

**KOMPETENSI PEREMPUAN DALAM PEMANFAATAN HASIL HUTAN  
AGROFORESTRI DI GAPOKTANHUT PUJO MAKMUR KPH  
PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**SANDRA JULIANA  
NPM 2254151007**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### KOMPETENSI PEREMPUAN DALAM PEMANFAATAN HASIL HUTAN AGROFORESTRI DI GAPOKTANHUT PUJO MAKMUR KPH PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

SANDRA JULIANA

Agroforestri merupakan sistem pengelolaan lahan yang mengintegrasikan tanaman kehutanan dan pertanian secara berkelanjutan serta berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perempuan, dalam praktiknya, memiliki peran penting, khususnya dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri. Namun, tingkat kompetensi perempuan dalam kegiatan tersebut belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perempuan, mengukur tingkat kompetensi perempuan serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi perempuan. Penelitian dilakukan pada tahun 2025 di Gapoktanhut Pujo Makmur yang berada dalam wilayah KPH Pesawaran, Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Jumlah responden sebanyak 67 perempuan, yang merupakan istri anggota Gapoktanhut Pujo Makmur, dipilih menggunakan metode *proportional random sampling* pada lima Kelompok Tani Hutan (KTH) untuk memastikan keterwakilan, dengan menggunakan rumus Slovin dari total 205 anggota. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur menggunakan kuesioner dengan *skala Likert* 1 – 4 yang diolah sebagai data ordinal. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan *Structural Equation Modeling* dengan metode *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas perempuan pemanfaat hasil hutan agroforestri berusia produktif 40–64 tahun (86,6%), memiliki luas lahan 1–2 ha (84%), berpendapatan di bawah upah minimum Kabupaten Pesawaran (89,6%), berpengalaman bertani lebih dari 20 tahun (54%), dan berpendidikan rendah dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar (48%). Tingkat kompetensi perempuan berada pada kategori sedang yang mengindikasikan bahwa kemampuan yang dimiliki belum optimal. Faktor yang berpengaruh signifikan adalah aksesibilitas

informasi (T-statistik 4,268) dan persepsi (T-statistik 5,667), sedangkan lingkungan (T-statistik 0,730) tidak berpengaruh signifikan. Variabel penyuluhan dianalisis secara deskriptif karena keterbatasan jumlah responden (27 orang) dan tidak dimasukkan ke dalam model SEM. Pelaksanaan penyuluhan telah berjalan cukup baik dari aspek materi, metode, dan kemampuan penyuluh. Akan tetapi, intensitas penyuluhan yang masih rendah menyebabkan proses peningkatan kompetensi perempuan belum berlangsung secara optimal, khususnya dalam penguatan pengetahuan teknis, manajerial dan sosial terkait pemanfaatan hasil hutan agroforestri.

**Kata Kunci:** aksesibilitas informasi, kapasitas individu, pemberdayaan, penyuluhan, persepsi.

## ABSTRACT

### WOMEN'S COMPETENCE IN UTILIZING AGROFORESTRY FOREST PRODUCTS AT THE GAPOKTANHUT PUJO MAKMUR KPH PESAWARAN PROVINSI LAMPUNG

By

SANDRA JULIANA

*Agroforestry is a land management system that integrates forestry and agricultural crops in a sustainable manner and has the potential to improve community well-being. In practice, women play a crucial role, particularly in the use of agroforestry products. However, women's level of competence in these activities has not yet reached its full potential. This study aims to identify the characteristics of women, measure their competency levels, and analyze the factors influencing women's competency. The research was conducted in 2025 at the Gapoktanhut Pujio Makmur cooperative, located within the Pesawaran Forest Management Unit (KPH), Banjaran Village, Padang Cermin Subdistrict, Pesawaran Regency, Lampung Province. A total of 67 female respondents, the wives of members of the Pujio Makmur Forest Farmers Association (Gapoktanhut), were selected using proportional random sampling across five Forest Farmers Groups (KTH) to ensure representativeness, based on the Slovin formula, from a total of 205 members. Data were collected through semi-structured interviews using a questionnaire with a 1–4 Likert scale, which was analyzed as ordinal data. Data analysis included descriptive statistics and Structural Equation Modeling using the Partial Least Squares (SEM-PLS) method. The study findings indicate that the majority of women who utilize agroforestry forest products are of working age (40–64 years old; 86.6%), own 1–2 hectares of land (84%), earn less than the minimum wage in Pesawaran Regency (89.6%), have more than 20 years of farming experience (54%), and have a low level of education, with elementary school being their highest level of education (48%). Women's competency level falls into the moderate category, indicating that their capabilities are not yet optimal. Significantly influential factors are information accessibility (T-statistic 4.268) and perception*

*(T-statistic 5.667), while the environment (T-statistic 0.730) does not have a significant influence. The extension variable was analyzed descriptively due to the limited number of respondents (27 people) and was not included in the SEM model. The extension program has been implemented quite successfully in terms of content, methods, and the capabilities of the extension workers. However, the infrequent occurrence of extension activities has prevented the process of enhancing women's competencies from progressing optimally, particularly in strengthening their technical, managerial, and social knowledge regarding the use of agroforestry forest products.*

**Keywords:** *access to information, empowerment, individual capacity, outreach, perception*

Judul Skripsi : **KOMPETENSI PEREMPUAN DALAM  
PEMANFAATAN HASIL HUTAN  
AGROFORESTRI DI GAPOKTANHUT PUJO  
MAKMUR KPH PESAWARAN PROVINSI  
LAMPUNG**

Nama : **Sandra Juliana**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2254151007**

Jurusan : **Kehutanan**

Fakultas : **Pertanian**



**Rommy Qurniati, S.P., M.Si.**  
NIP. 197609122002122001

**Prof. Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M. S.**  
NIP. 196412231994031003

2. **Ketua Jurusan Kehutanan**

**Dr. Bainah Sari Dewi, S. Hut., M.P., IPM.**  
NIP. 197310121999032001

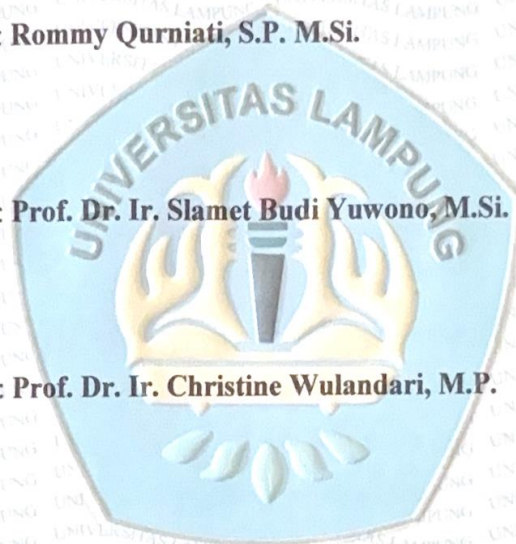
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Rommy Qurniati, S.P. M.Si.**

**Sekretaris : Prof. Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.Si.**

**Anggota : Prof. Dr. Ir. Christine Wulandari, M.P.**



*[Handwritten signatures of Rommy Qurniati, Prof. Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, and Prof. Dr. Ir. Christine Wulandari]*

**2. Dekan Fakultas Pertanian**



**Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P.**

**HP: 196411181989021002**

*[Handwritten signature of Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat]*

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 19 Mei 2026**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sandra Juliana  
NPM : 2254151007  
Jurusan : Kehutanan  
Alamat : Dusun I Kelumpang, Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten  
Ogan Komering Ulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Kompetensi Perempuan Dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Agroforestri Di Gapoktanhut Pujo Makmur KPH Pesawaran Provinsi Lampung”**

Adalah benar karya saya sendiri yang saya susun dengan mengikuti norma dan etika akademik yang berlaku. Selanjutnya, saya tidak keberatan apabila sebagian atau seluruh data pada skripsi ini digunakan oleh dosen dan/atau program studi untuk kepentingan publikasi. Jika dikemudian hari saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana maupun tuntutan hukum.

Bandar Lampung,

Yang menyatakan



Sandra Juliana

NPM 2254151007

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Sandra Juliana, dengan nama panggilan Sandra, lahir di Tanjung Pura pada 13 Juli 2004. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Guntur Marni dan Ibu Hilinah. Penulis memiliki kakak bernama Hanna Fashalia Husna dan adik bernama Afifah Fauziah. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 128 OKU pada tahun 2016, Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMPN 13 OKU pada tahun 2019, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMAN 4 OKU pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri Wilayah Barat (SMM PTN-Barat).

Selama menjalani masa perkuliahan, penulis mengikuti berbagai kegiatan akademik dan kegiatan lapangan. Penulis mengikuti kegiatan magang yang dilaksanakan pada Juni–Juli 2024 di Resort Sukaraja Atas, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan selama 30 hari. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonodadi, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan pada Januari-Februari 2025 selama 30 hari. Penulis juga mengikuti Praktik Umum (PU) di Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Getas dan Wanagama pada bulan Juli 2025 selama 20 hari.

*“Because This Is My First Life”*

– Setiap langkah adalah kesempatan belajar tanpa naskah sebelumnya.  
Gagal itu wajar, karena ini pertama kalinya kita hidup. Hal terpenting adalah menjaga semangat untuk terus melangkah ke depan. –

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil' 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi berjudul **“Kompetensi Perempuan dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur KPH Pesawaran Provinsi Lampung”** ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Kehutanan di Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ir. Kuswanta Futas Hidayat, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Bainah Sari Dewi, S.Hut., M.P., IPM., selaku Ketua Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
4. Ibu Rommy Qurniati, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing utama sekaligus pembimbing akademik, yang telah membimbing dengan sabar, menuntun penulis ke arah yang lebih baik, serta selalu memberikan motivasi, nasihat, saran, dan solusi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Slamet Budi Yuwono, M.S. selaku dosen pembimbing kedua atas ketersediaannya untuk memberikan bimbingan, nasihat, saran dan solusi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Prof. Dr. Ir. Christine Wulandari, M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyusunan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Jurusan Kehutanan yang telah memberikan ilmu, motivasi dan pengalaman selama penulis menjadi mahasiswa;
8. Segenap Bapak dan Ibu Staf Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
9. Bapak Maryadi selaku ketua Gapoktanhut Pujo Makmur beserta istri, Ibu Dwi Cahya Ningsih, yang dengan penuh keramahan telah berkenan menerima penulis dikediamannya selama proses pengambilan data penelitian. Tidak hanya memberikan tempat tinggal sementara, tetapi juga dengan sabar mengarahkan penulis kepada para responden serta memberikan saran dan nasihat yang berharga selama proses penelitian.
10. Teruntuk kedua orang tuaku tersayang, Bapak Guntur Marni dan Umak Hilinah yang senantiasa penulis cintai. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan karena dengan penuh kasih mencurahkan perhatian, semangat, motivasi, serta memberikan dukungan moral maupun material. Doa yang tak pernah putus dari Bapak dan Umak menjadi kekuatan besar yang mengiringi setiap langkah penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk kedua saudariku, Ayuk Fasha (Hanna Fashalia Husna) dan Adek Ziyah (Afifah Fauziah) yang penulis sayangi dengan segenap hati. Terima kasih telah hadir sebagai ayuk dan adik yang senantiasa memberikan semangat, dukungan serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk keluarga besar yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan selama proses perkuliahan ini;
13. Teruntuk diri sendiri, Sandra Juliana, terima kasih sebesar-besarnya atas keteguhan hati dan terus memilih bertahan hingga melewati seluruh tahap perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabatku tercinta, Yesi Hernika Putri dan Nisa Eftiara (Bestaiaa), yang sudah menjadi sahabat sejak kecil, telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis. Kebersamaan dalam suka maupun duka, serta doa dan

dukungan yang diberikan, menjadi sumber semangat dan kebahagiaan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

15. Sahabat S. Hut. Bareng (Dinda Tiara Syalsabila, Luthfiah Zahra, Inggrid Sianturi, Roro Ajeng Julyambarwati dan Sausan Tadzki Shalihah). Atas kebersamaan serta motivasi yang diberikan selama masa perkuliahan, khususnya dalam proses penyusunan skripsi, telah menjadi sumber kekuatan dan kebahagiaan. Terima kasih atas persahabatan yang penuh cerita, baik suka maupun duka, yang mengiringi perjalanan kuliah ini.
16. Teman seperjuangan pesantren PT RQ Delsa Bonita Sari Simanullang dan Vicky Puja Wahanawati, yang selalu memberikan motivasi, semangat serta saling menguatkan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan dan kesediaan untuk menjadi tempat berbagi cerita serta keluh kesah dari awal hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
17. Teman-teman se-bimbingan PT RQ I 2022 (Upi, Delsa, Nindya, Agil, dan Bintang) serta PT RQ II 2022 (Ajeng, Puja, Azkya, Alda, Tania, dan Ikmal) yang telah memberikan dukungan dan canda tawa yang membahagiakan selama menyelesaikan skripsi ini.
18. Terakhir, teman seperjuangan angkatan 2022 (REXTERION), atas segala dukungan, kebersamaan, serta kehangatan yang telah dilalui selama perjalanan kuliah ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan serta mendorong pembaca untuk mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang. Aamiin.

Bandar Lampung, 19 Mei 2026

**Sandra Juliana**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>19</b>
1.1. Latar Belakang .....	19
1.2. Tujuan Penelitian .....	20
1.3. Kerangka Pemikiran.....	20
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>23</b>
2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	23
2.2. Konsep Agroforestri.....	25
2.3. Pengertian Kompetensi .....	27
2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Perempuan dalam Agroforestri.....	29
2.4.1. Aksesibilitas Informasi.....	29
2.4.2. Lingkungan .....	30
2.4.3. Persepsi .....	32
2.4.4. Penyuluhan.....	33
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
3.2. Objek dan Alat Penelitian .....	36
3.3. Jenis Data yang Dikumpulkan .....	38
3.4. Metode Pengambilan Data.....	38
3.5. Analisis Data.....	39
3.6. Definisi Operasional .....	43
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>

4.1. Karakteristik Responden .....	45
4.1.1. Pendidikan Formal .....	45
4.1.2. Umur .....	47
4.1.3. Luas Lahan .....	48
4.1.4. Pengalaman Bertani .....	49
4.1.5. Pendapatan .....	50
4.2. Tingkat Kompetensi Perempuan dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Agroforestri.....	51
4.2.1. Kompetensi Teknis.....	52
4.2.2. Kompetensi Manajerial .....	54
4.2.3. Kompetensi Sosial.....	57
4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Perempuan dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Agroforestri.....	60
4.3.1. Aksesibilitas Informasi.....	67
4.3.2. Persepsi .....	68
4.3.3. Lingkungan .....	70
4.3.4. Gambaran Kegiatan Penyuluhan dalam Mendukung Kompetensi Perempuan.....	71
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1. Simpulan .....	79
5.2. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah responden pada setiap KTH .....	37
2. Variabel, definisi operasional masing-masing indikator.....	43
3. Jumlah dan presentase berdasarkan umur .....	47
4. Pendapatan perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur.....	50
5. Hasil pengujian <i>loading factor</i> tahap awal .....	61
6. Hasil pengujian <i>loading factor</i> tahap akhir.....	62
7. Hasil pengujian <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	63
8. Nilai uji <i>discriminant validity</i> .....	64
9. Hasil pengujian reliabilitas.....	65
10. Hasil pengujian <i>r-square adjusted</i> .....	66
11. Nilai <i>path coefficient</i> .....	67
12. Pertanyaan tertutup faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi.....	107
13. Tabulasi data karakteristik responden KTH Jaya Tani .....	112
14. Tabulasi data karakteristik responden KTH Pujo Raharjo .....	114
15. Tabulasi data karakteristik responden KTH Citra Tani .....	116
16. Tabulasi data karakteristik responden KTH Serumpun Jaya .....	118
17. Tabulasi data karakteristik responden KTH Wono Raharjo .....	121
18. Tabulasi data tingkat kompetensi.....	123
19. Tabulasi data pertanyaan tertutup faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi .....	124
20. Tabulasi data pertanyaan terbuka KTH Jaya Tani .....	126
21. Tabulasi data pertanyaan terbuka KTH Pujo Raharjo .....	131
22. Tabulasi data pertanyaan terbuka KTH Citra Tani .....	136

23. Tabulasi data pertanyaan terbuka KTH Serumpun Jaya.....	141
24. Tabulasi data pertanyaan terbuka KTH Wono Raharjo .....	146
25. Tabulasi data penyuluhan .....	150

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pemikiran.....	22
2. Peta lokasi penelitian KPH Pesawaran .....	23
3. Model SEM-PLS dalam penelitian .....	42
4. Distribusi pendidikan formal perempuan di gapoktanhut pujo makmur .....	46
5. Distribusi luas lahan perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur .....	48
6. Distribusi pengalaman bertani perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur.....	49
7. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kategori tingkat kompetensi teknis .....	52
8. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kategori tingkat kompetensi manajerial.....	55
9. Jumlah dan persentase responden berdasarkan kategori tingkat kompetensi sosial .....	58
10. Hasil <i>outer</i> model awal .....	60
11. Hasil <i>outer</i> model akhir .....	62
12. Hasil <i>bootstrapping</i> .....	66
13. Distribusi jawaban perempuan terhadap materi penyuluhan .....	72
14. Distribusi jawaban perempuan terhadap metode penyuluhan .....	73
15. Distribusi jawaban perempuan terhadap intensitas penyuluhan .....	75
16. Distribusi jawaban perempuan terhadap kemampuan penyuluh .....	76
17. Lahan garapan dengan sistem agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur...	152
18. Wawancara dengan istri anggota Gapoktanhut Pujo Makmur sebagai responden penelitian .....	152

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Agroforestri merupakan teknik pengelolaan lahan yang mengintegrasikan tanaman kehutanan, pertanian dan peternakan untuk mencapai fungsi ekologi dan ekonomi yang optimal (Elfis, 2024). Sistem agroforestri telah diterapkan oleh Gapoktanhut Pujo Makmur di bawah naungan KPH Pesawaran, Provinsi Lampung, sebagai bentuk pengelolaan lahan berkelanjutan (Tsani *et al.*, 2025). Secara ideal, penerapan agroforestri di kawasan ini diharapkan mampu menjadi penopang ekonomi utama bagi masyarakat sekaligus menjaga kelestarian hutan. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas agroforestri yang dihasilkan saat ini masih rendah (Pakaya *et al.*, 2025). Masalah produktivitas ini berpotensi menurunkan motivasi masyarakat, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih inklusif dengan melibatkan peran perempuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan.

Perempuan sebenarnya memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan agroforestri melalui kontribusi langsung terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan (Syahrin *et al.*, 2023). Guna mengoptimalkan peran tersebut, perempuan memerlukan kompetensi yang memadai dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Mustaqim, 2020). Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan terutama dalam mengadopsi teknologi pengolahan hasil hutan yang kian berkembang (Siregar, 2023). Peningkatan kompetensi menjadi penting agar hasil panen agroforestri tidak sekadar dijual mentah, melainkan dapat diolah untuk memberikan nilai tambah ekonomi yang lebih tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Qurniati dan Putra (2024) menunjukkan bahwa perempuan di KPH Batutege memiliki peran penting dalam

pengelolaan agroforestri, namun keterlibatan tersebut masih terbatas akibat rendahnya akses terhadap pelatihan, modal dan kelembagaan. Perempuan cenderung hanya terlibat dalam kegiatan ringan, seperti penanaman, yang dapat dilakukan di sela-sela aktivitas domestik. Sementara itu, penelitian Wiyanti (2021) juga menyoroti pentingnya peran perempuan dalam menjaga keberlanjutan. Namun, penelitian tersebut masih bersifat pembahasan umum dan belum mengukur kemampuan atau kompetensi nyata perempuan di lapangan.

Penelitian dilakukan untuk mengkaji kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam menyusun program pemberdayaan perempuan yang lebih tepat sasaran. Melalui program yang efektif, kompetensi perempuan dapat ditingkatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan nilai tambah hasil hutan. Pada akhirnya, keterlibatan perempuan yang optimal mampu mendukung perekonomian keluarga sekaligus menjaga kelestarian hutan.

## **1.2. Tujuan**

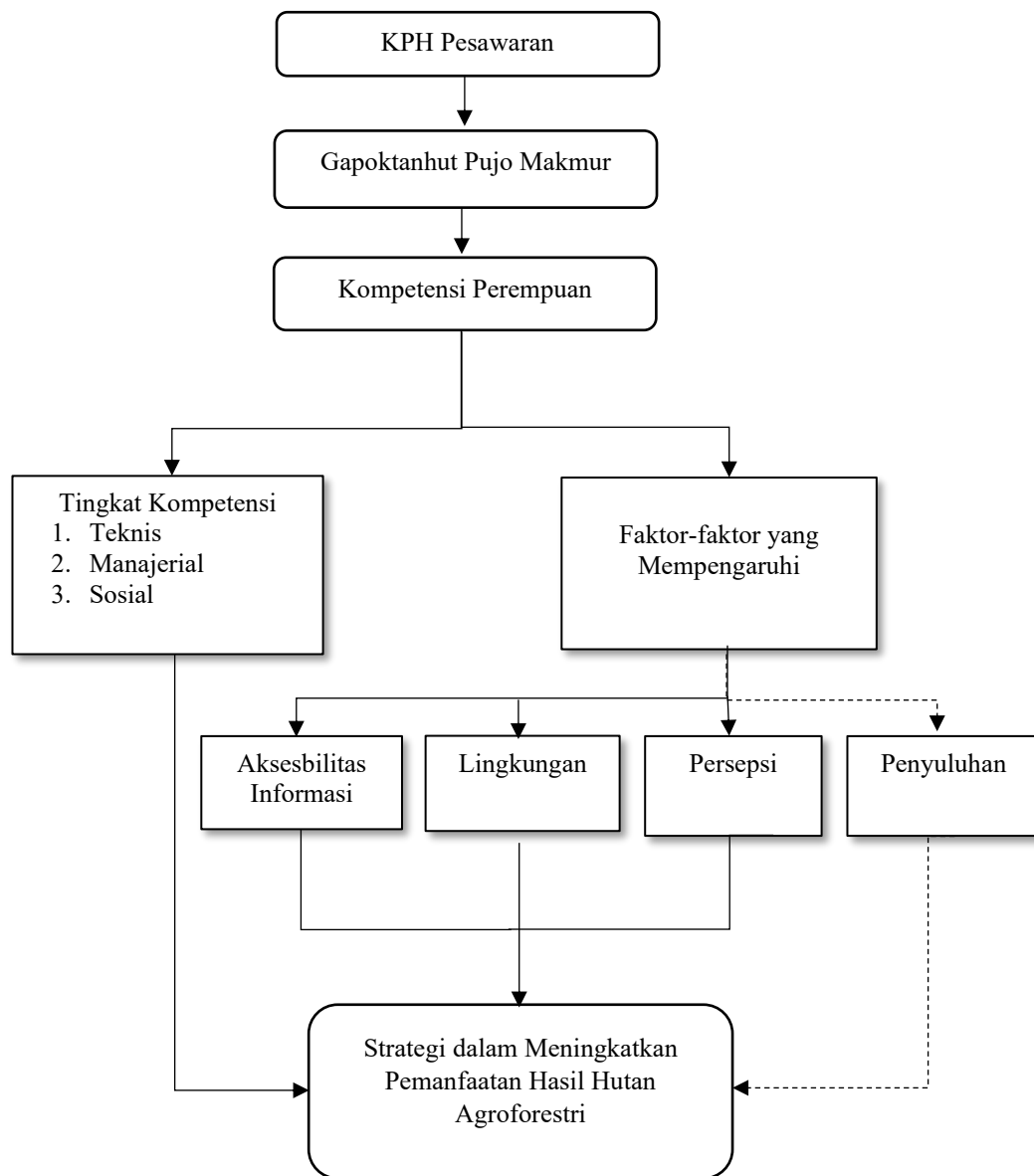
1. Mengidentifikasi karakteristik perempuan pemanfaat hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur.
2. Mengukur tingkat kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi perempuan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur.

## **1.3. Kerangka Pemikiran**

Pengelolaan hutan di tingkat tapak atau Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) merupakan tanggung jawab utama pemerintah dalam menghadapi ancaman yang dapat mengganggu keberadaan dan kelestarian hutan. Salah satu kelompok tani hutan yang terdapat di KPH Pesawaran adalah Gapoktanhut Pujo Makmur yang mengelola lahan seluas 534 hektar di kawasan hutan lindung Pematang Kubuato, Register 20, di bawah pengelolaan KPH Lindung Pesawaran. Seiring dengan kemajuan zaman, kebutuhan masyarakat dan laju perekonomian semakin

meningkat, sehingga perempuan memainkan peran yang signifikan. Tingginya partisipasi perempuan dalam sektor pertanian tidak terlepas dari pandangan bahwa kegiatan pertanian merupakan bagian dari lingkup domestik sehingga perempuan dapat menjalankan pekerjaan di lahan pertanian tanpa harus meninggalkan tanggung jawab sebagai ibu rumah tangga. Meskipun perempuan berperan sebagai aktor penting dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan hasil agroforestri, kenyataannya masih belum dapat memaksimalkan peran tersebut dalam pemanfaatan hasil agroforestri. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dihadapi, termasuk kompetensi yang dimiliki terutama dalam bidang pemanfaatan hasil agroforestri.

Kompetensi perempuan merujuk pada kemampuan yang didasarkan pada pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil agroforestri. Tingkat kompetensi perempuan dalam konteks pemanfaatan hasil hutan agroforestri menjadi penting untuk menilai kemampuan perempuan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Beberapa variabel yang diyakini berpengaruh terhadap kemampuan perempuan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri yang akan diteliti meliputi aksesibilitas informasi, lingkungan, persepsi, dan penyuluhan. Memahami keterkaitan antarvariabel tersebut diharapkan dapat membantu mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Unit Pengelolaan Hutan adalah suatu wilayah yang memiliki tutupan lahan yang didominasi oleh hutan dengan batasan yang jelas, serta pengelolaan yang bertujuan untuk mencapai serangkaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana pengelolaan hutan jangka panjang (FAO 2000; Nugraheni, 2020). Salah satu tujuan pengembangan KPH adalah perlindungan hutan (Rahmadanty *et al.*, 2021). Kesatuan Pengelolaan Hutan berperan penting sebagai ujung tombak dalam pengelolaan hutan, yang berfungsi sebagai pusat informasi mengenai kekayaan sumber daya hutan serta mengatur kawasan hutan menjadi bagian-bagian yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, baik melalui izin maupun pengelolaan mandiri (Wulandari *et al.*, 2022). Apabila peran KPH dijalankan secara optimal, KPH dapat menjadi garda terdepan dalam mewujudkan harmonisasi pemanfaatan hutan oleh berbagai pihak dalam kerangka pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

Kesatuan Pengelolaan Hutan Pesawaran adalah salah satu KPH yang berada di Provinsi Lampung yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.438/Menhut II/2012 pada tanggal 9 Agustus 2012. KPH Pesawaran telah memperoleh 28 izin perhutanan sosial yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Mahyuddin *et al.*, 2024). Perhutanan sosial merupakan bentuk legalitas yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan hutan negara secara sah (Puspita *et al.*, 2020). Kebijakan ini diwujudkan melalui program perhutanan sosial yang digagas oleh pemerintah Indonesia, dengan tujuan utama memberikan akses pengelolaan hutan kepada masyarakat, khususnya yang bermukim di sekitar kawasan hutan (Lawasi, 2024).

Salah satu bentuk implementasi program perhutanan sosial adalah Hutan Kemasyarakatan (HKm), yang dirancang untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya hutan secara optimal. Pemanfaatan tersebut dilakukan secara adil dan berkelanjutan dengan tetap menjaga fungsi konservatif hutan sebagai bagian penting dari ekosistem (Kaskoyo *et al.*, 2017). Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.83/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2016, HKm merupakan skema yang memiliki wewenang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. HKm juga merupakan skema perhutanan sosial yang mengimplementasikan sistem agroforestri (Rufaidah *et al.*, 2024).

Gapoktanhut Pujo Makmur terletak di kawasan hutan lindung yang berada dalam wilayah pengelolaan KPH Pesawaran. Sebagai bagian dari program Hutan Kemasyarakatan (HKm), Gapoktanhut Pujo Makmur telah lama menerapkan sistem agroforestri sebagai pendekatan utama dalam pemanfaatan lahan hutan (Wulandari *et al.*, 2025). Melalui sistem ini, para petani hutan berhasil mengembangkan berbagai jenis tanaman kehutanan dan nonkehutanan di lahan milik masyarakat, sehingga menciptakan diversifikasi hasil hutan bernilai ekonomi (Ratnasari *et al.*, 2022). Adanya izin pengelolaan yang memungkinkan masyarakat memanfaatkan lahan hutan tanpa harus menebang pohon, masyarakat mengombinasikan berbagai jenis tanaman secara terpadu untuk meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan secara berkelanjutan (Tsani *et al.*, 2025).

Penerapan praktik agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti kondisi lingkungan, karakteristik fisik lahan, dinamika sosial, ekonomi lokal, serta budaya masyarakat setempat (Mukhlis *et al.*, 2022; Hartoyo *et al.*, 2025). Meskipun sistem tanam agroforestri sering dipandang sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat, pendekatan sistem agroforestri tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial. Ketiga komponen tersebut, ekonomi, sosial, dan ekologi, akan berfungsi secara optimal apabila terintegrasi dengan pengetahuan kolektif yang dimiliki masyarakat, sehingga menciptakan sistem pengelolaan hutan yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan (Rufaidah *et al.*, 2024).

## 2.2. Konsep Agroforestri

Agroforestri merupakan bentuk penggunaan lahan yang menggabungkan pohon, tanaman tahunan, dan ternak dalam satu bidang yang sama dengan tujuan utama meningkatkan produktivitas lahan secara berkelanjutan (Olivi *et al.*, 2015; Prasetya *et al.*, 2020). Sistem agroforestri tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai lanskap multifungsi yang mampu melindungi tanah dan air, menjaga keanekaragaman hayati, mengurangi emisi karbon, serta mempertahankan daya tarik estetika kawasan (Wattie *et al.*, 2023). Jenis dan distribusi tanaman dalam agroforestri sangat bervariasi, menciptakan interaksi kompleks antar komponen yang saling mendukung sehingga menjadikannya pendekatan pertanian yang ramah lingkungan.

Pola tanam agroforestri dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan lahan secara bijaksana dari sudut pandang ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Sistem agroforestri sebagai pendekatan pertanian yang ramah lingkungan dengan struktur tajuk berlapis yang mendukung keberlanjutan (Kadir *et al.*, 2024; Syahrin *et al.*, 2023). Gapoktanhut Pujo Makmur menjadi contoh nyata penerapan agroforestri melalui kombinasi tanaman kehutanan bayur dengan berbagai *Multi Purpose Tree Species* (MPTS) seperti durian, kemiri, petai, jengkol, pala, cokelat, pinang, pisang, kelapa dan cengkeh. Tanaman-tanaman tersebut membentuk strata atas dan menengah, sementara strata bawah diisi oleh kapulaga, jahe, lengkuas dan kunyit. Pola tersebut menunjukkan integrasi berlapis, meskipun jumlah tanaman tajuk tinggi masih terbatas sehingga dikategorikan sebagai agroforestri sederhana (Qurniati dan Putra, 2024). Sebagian besar pohon yang tumbuh merupakan peninggalan tanaman lama sebelum lahan tersebut digarap. Kondisi KPH Pesawaran sebagai kawasan hutan lindung yang melarang pemanenan kayu menjadikan petani lebih cenderung menanam MPTS dibandingkan pohon kayu.

Penelitian oleh Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa Gapoktanhut Pujo Makmur berhasil mengidentifikasi 24 jenis tanaman agroforestri bernilai ekonomi dengan durian sebagai komoditas produksi tertinggi. Sistem ini tidak hanya meningkatkan pendapatan petani, tetapi juga memperkuat keterikatan mereka terhadap kelestarian hutan melalui pendekatan berbasis masyarakat. Penelitian lain juga mencatat bahwa pemilihan tanaman *Multi Purpose Tree Species* (MPTS)

seperti durian, jengkol, petai, dan pala didasarkan pada nilai ekonomis dan kesesuaian lahan, yang turut menjaga keseimbangan ekosistem hutan (Maharanti *et al.*, 2024).

Praktik agroforestri sejalan dengan berbagai bentuk kearifan lokal yang berkembang di Indonesia. Masyarakat telah lama mengenal sistem serupa dalam pengelolaan sumber daya alam. Di Provinsi Maluku terdapat istilah Dusung yang merujuk pada sistem pengelolaan sumber daya alam di atas lahan milik. Sistem ini mengintegrasikan tiga komoditas utama, yaitu pertanian, kehutanan dan peternakan (Upuolat *et al.*, 2025). Pada Provinsi Lampung terdapat istilah Repong yang mengacu pada sebidang lahan kering yang ditanami berbagai tanaman produktif (Susanti *et al.*, 2024). Kalimantan Timur mengenal sistem Lembo yang merupakan kebun buah-buahan hasil dari praktik perladangan tradisional masyarakat Suku Dayak (Pranoto *et al.*, 2023).

Agroforestri dikembangkan dengan tujuan utama untuk memberikan manfaat langsung bagi manusia dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan pulau-pulau kecil (Alfatikha *et al.*, 2020). Sistem agroforestri menekankan penggunaan pohon serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai produk dan jasa (Pantera *et al.*, 2021), serta memperhatikan manfaat ekologis dari keragaman vegetasi yang ditanam (Aziz, 2021). Melalui kegiatan agroforestri tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada konservasi sumber daya alam secara optimal (Santoso *et al.*, 2023).

Sistem berkelanjutan ditandai dengan stabilitas produksi tanaman dari waktu ke waktu dan minimnya pencemaran lingkungan (Saufi *et al.*, 2021). Agroforestri mendorong pemanfaatan sumber daya dan tenaga internal, mengurangi ketergantungan pada input eksternal serta meningkatkan daya dukung ekosistem manusia (Purba *et al.*, 2020). Wilayah tropis masih menghadapi berbagai kendala ekonomi dan ekologi yang memerlukan penanganan serius (Von Maydell, 1987; Ridwansyah, 2023), seperti keterbatasan pangan, kebutuhan energi lokal dan mutu hasil pertanian serta kehutanan.

Agroforestri perlu terus dikembangkan sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama di kawasan yang menghadapi kondisi hidup yang sulit (Priyanto, 2024). Kegiatan agroforestri mampu memelihara dan

meningkatkan kemampuan produksi serta menjaga lingkungan setempat (Sari *et al.*, 2024). Aspek ekologis dan agronomis agroforestri menawarkan berbagai manfaat yang tidak ditemukan dalam sistem pertanaman konvensional, seperti efisiensi daur ulang unsur hara, perlindungan ekosistem hulu daerah aliran sungai (DAS), pengurangan erosi tanah, perbaikan iklim mikro serta peningkatan kesuburan dan struktur tanah melalui proses dekomposisi bahan organik (Andayani, 2021; Wijayanto *et al.*, 2022). Produktivitas lahan yang optimal sistem agroforestri diharapkan mampu memberikan hasil yang berkelanjutan bagi masyarakat (Sulistiyowati *et al.*, 2023; Samrin *et al.*, 2024). Penerapan sistem agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur menjadi bukti nyata bahwa pendekatan berbasis masyarakat yang mengintegrasikan aspek ekologis, sosial dan ekonomi dapat menjadi model strategis dalam pengelolaan hutan dan pertanian berkelanjutan di masa depan (Roslinda *et al.*, 2023).

### **2.3. Pengertian Kompetensi**

Kompetensi dipahami sebagai kemampuan yang diperoleh individu melalui proses pendidikan dan pengalaman, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta prinsip dasar yang tercermin dalam pola pikir dan perilaku (Janawi, 2012; Hasanah *et al.*, 2020; Depdiknas, 2004; Mustaqim, 2020). Kompetensi tidak hanya menggambarkan apa yang dimiliki seseorang, tetapi juga bagaimana kemampuan tersebut diwujudkan dalam bentuk tipe dan tingkat perilaku yang berbeda sesuai dengan tuntutan profesi (Warongan, 2014; Pratama *et al.*, 2021). Kompetensi bersifat dinamis dan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan serta konteks pekerjaan. Kompetensi menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas individu dalam menjalankan tugas (Hayati, dan Yulianto, 2021).

Kompetensi terdiri dari beberapa dimensi utama, yaitu pemahaman, kemampuan, pengetahuan, minat dan sikap (Gordon *et al.*, 2007 dan Setiadiputra, 2017). Dimensi-dimensi tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap efektivitas individu dalam mencapai tujuan, termasuk dalam konteks kerja. Kompetensi yang tinggi akan semakin kuat apabila didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif, karena hal tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas (Sholeh, 2023). Ketika individu memahami keterampilan

yang dimilikinya dan mampu mengaplikasikannya secara tepat, produktivitas kerja akan meningkat (Suwandewi *et al.*, 2022). Kompetensi tidak dapat dipisahkan dari faktor lingkungan yang mendukung pengembangan kemampuan individu (Sari *et al.*, 2023). Dalam konteks pemanfaatan hasil hutan agroforestri, dukungan lingkungan berperan penting karena kompetensi perempuan menjadi faktor kunci yang menentukan peningkatan produktivitas sekaligus kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat.

Kompetensi perempuan didukung oleh lingkungan kerja yang kondusif serta akses terhadap sumber daya yang memadai; peluang untuk berinovasi dan mengembangkan potensi agroforestri semakin besar (Djazuli *et al.*, 2024). Lingkungan yang mendukung memungkinkan perempuan untuk mengakses teknologi, informasi dan sarana produksi yang relevan dengan kebutuhan. Dukungan tersebut juga memperkuat rasa percaya diri perempuan dalam mengambil keputusan secara mandiri (Ardiani dan Dibyorini, 2021). Kompetensi perempuan tidak hanya terbentuk dari faktor internal, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang mendukung. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan perempuan dalam agroforestri merupakan hasil sinergi antara kompetensi individu dan lingkungan yang kondusif (Rahmawati, 2020).

Dampak kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri tidak hanya terbatas pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan keluarga dan keberlanjutan lingkungan disekitarnya (Triwanto, 2024). Perempuan yang memiliki kompetensi tinggi mampu mengelola sumber daya hutan secara produktif sekaligus menjaga kelestarian lingkungan (Baiduri *et al.*, 2023). Hal ini berimplikasi pada peningkatan pendapatan rumah tangga serta terciptanya keseimbangan antara aspek ekonomi dan ekologi. Kompetensi perempuan menjadi salah satu faktor strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal (Urbaningrum, 2025).

### **3.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Perempuan dalam Agroforestri**

Kompetensi perempuan dalam agroforestri terbentuk melalui interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi (Khoiruumah *et al.*, 2024). Faktor-faktor tersebut tidak hanya mencakup kemampuan teknis, manajerial dan sosial, tetapi juga akses terhadap informasi serta dukungan lingkungan. Persepsi masyarakat turut menentukan sejauh mana perempuan dapat mengelola agroforestri secara optimal. Dengan memahami seluruh indikator, kompetensi perempuan dapat berkembang menuju pengelolaan agroforestri yang efektif dan berkelanjutan.

#### **3.4.1. Aksesibilitas Informasi**

Aksesibilitas informasi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kompetensi perempuan di berbagai bidang, termasuk dalam pengelolaan hasil hutan agroforestri. Aksesibilitas merujuk pada sejauh mana individu, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan, dapat dengan mudah menjangkau dan memanfaatkan fasilitas maupun informasi yang tersedia (Nurlela, 2025). Konteks agroforestri perempuan memerlukan informasi yang relevan untuk mendukung usaha pengelolaan hasil hutan, baik berupa pengetahuan teknis, manajerial, maupun sosial. Temuan Kurniawati *et al.*, (2026) menunjukkan bahwa akses informasi yang memadai dapat meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengambil keputusan serta mempercepat adopsi teknologi pertanian berkelanjutan.

Akses terhadap informasi memegang peranan penting dalam berbagai aktivitas manusia, termasuk bagi perempuan. Informasi berfungsi untuk memperluas wawasan dan cara pandang perempuan terhadap beragam kegiatan yang dijalani. Konteks kegiatan agroforestri perempuan membutuhkan informasi yang beragam, mulai dari teknologi produksi tanaman hingga pengetahuan mengenai pengolahan, penyimpanan, penanganan pascapanen serta pemasaran (Manginsela *et al.*, 2020). Semakin mudah perempuan memperoleh akses informasi terkait hasil hutan agroforestri, semakin cepat pula proses adopsi teknologi yang mendukung optimalisasi pemanfaatannya (Manoppo dan Oktavia,

2020). Masalahnya, tidak semua perempuan dapat mengakses dan memanfaatkan informasi dengan cepat dan tepat.

Hambatan signifikan masih muncul akibat terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi (Shahrin *et al.*, 2023). Ketidaksetaraan dalam memperoleh informasi, teknologi dan komunikasi sering kali memberi keuntungan bagi pihak dominan dan melemahkan posisi kelompok minoritas. Bias tersebut tampak jelas dalam bentuk ketidaksetaraan dalam interaksi komunikasi antara petani perempuan dan petani laki-laki. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh pandangan bahwa pekerjaan perempuan di bidang pertanian identik dengan ketelitian dan tugas ringan, sedangkan pekerjaan laki-laki dianggap lebih menuntut kekuatan fisik maupun mental (Lestari dan Setiawan, 2020).

Ketidaksetaraan komunikasi antara petani perempuan dan laki-laki tidak hanya mencerminkan adanya bias gender, tetapi juga berimplikasi pada keterbatasan perempuan dalam memperoleh informasi yang relevan untuk pengembangan agroforestri (Fatchiya *et al.*, 2025). Kondisi ini memperlemah posisi perempuan dalam pengambilan keputusan serta membatasi peluang untuk meningkatkan kompetensi di bidang pertanian (Barki dan Burhan, 2025). Padahal, akses informasi yang setara merupakan kunci penting bagi perempuan untuk mengoptimalkan peran dalam pengelolaan sumber daya pertanian. Upaya pemberdayaan melalui peningkatan akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi merupakan langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan tersebut. Terciptanya sistem komunikasi yang inklusif akan mendukung perempuan dalam mengembangkan kompetensi dan berkontribusi lebih besar bagi keberlanjutan sektor pertanian (Maretha *et al.*, 2025).

### **3.4.2. Lingkungan**

Lingkungan dipahami sebagai satu kesatuan ruang yang mencakup benda, energi, kondisi serta makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya. Keseluruhan unsur tersebut secara langsung memengaruhi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya (Boediningsih dan Afianie, 2022). Hubungan antara lingkungan alam dan sosial bersifat saling terkait karena keduanya menjadi penopang kehidupan manusia. Kepedulian terhadap

lingkungan alam juga berarti kepedulian terhadap lingkungan sosial dan sebaliknya (Sutirna, 2021).

Lingkungan hidup merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena kebutuhan dasar seperti pangan, air dan sumber daya lainnya bergantung pada ketersediaan alam (Sitorus *et al.*, 2022). Alam menjadi sumber utama pemenuhan hidup, sehingga keberlanjutan ekosistem harus dijaga. Lingkungan sosial berfungsi sebagai ruang interaksi masyarakat untuk bekerja sama dan membangun hubungan dengan sesama. Interaksi sosial turut menentukan kualitas kehidupan manusia dalam konteks kesejahteraan.

Kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri diyakini dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Faktor tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perilaku perempuan (Azizah, 2025). Lingkungan yang mendukung, seperti tersedianya sarana produksi, menjadi penentu efektivitas perempuan dalam praktik agroforestri. Ketersediaan sarana memudahkan akses terhadap teknologi dan sumber daya yang diperlukan.

Selain aspek fisik, faktor sosial budaya dan dukungan keluarga juga berperan besar dalam mendorong keterlibatan aktif perempuan. Norma sosial dan dukungan emosional dapat memperkuat peran perempuan dalam pengelolaan hasil hutan (Wahyuni *et al.*, 2022). Kondisi lingkungan yang kondusif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat rasa percaya diri perempuan. Hal ini membuka peluang bagi perempuan untuk berinovasi serta mengambil keputusan secara mandiri dalam pengelolaan agroforestri (Zikrillah *et al.*, 2021).

Dukungan kelembagaan serta akses ke pasar menjadi aspek penting yang memperkuat kompetensi perempuan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri. Sejalan dengan penelitian Rahmawati *et al.*, (2023), yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kelompok tani atau organisasi lokal dapat meningkatkan kemampuan memperoleh informasi serta memperluas jaringan usaha. Akses pasar yang lebih terbuka juga memberikan peluang bagi perempuan untuk mengembangkan keterampilan manajerial sekaligus meningkatkan pendapatan rumah tangga (Putri dan Santosa, 2021). Jaringan sosial yang kuat berperan sebagai sarana untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga mempercepat proses adopsi teknologi pertanian (Hidayat *et al.*, 2024).

### 3.4.3. Persepsi

Persepsi merupakan proses kognitif yang kompleks, yang melibatkan kemampuan individu untuk memahami, menginterpretasikan, dan menilai berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitarnya (Sartika, 2020). Proses persepsi tidak bersifat seragam antar individu karena sangat dipengaruhi oleh pengalaman personal, sudut pandang subjektif serta tingkat pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu (Nisa *et al.*, 2023). Konteks kegiatan agroforestri: persepsi perempuan terhadap pemanfaatan hasil hutan menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana pemahaman terhadap potensi sumber daya alam yang tersedia (Risamasu, 2023). Variasi persepsi tersebut kemudian membentuk pola pikir dan cara perempuan bertindak dalam memanfaatkan hasil hutan. Persepsi tidak hanya berfungsi sebagai proses mental, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan arah praktik pemanfaatan sumber daya yang berkelanjutan.

Persepsi yang tepat terhadap sistem agroforestri berperan sebagai fondasi dalam membentuk sikap dan perilaku yang proaktif serta bertanggung jawab terhadap lingkungan (Setyaningrum *et al.*, 2026). Pemahaman yang baik akan mendorong perempuan untuk terlibat aktif dalam pengelolaan sumber daya hutan, terutama karena perempuan sering berperan sebagai pengelola utama di tingkat rumah tangga. Tanpa persepsi yang positif, upaya pengelolaan agroforestri berpotensi menjadi kurang optimal dan sulit untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Qurniati dan Putra (2024) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya alam. Selain itu, penelitian oleh Nur *et al.*, (2025) juga menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman perempuan dapat memperkuat keterlibatannya dalam praktik agroforestri yang berkelanjutan.

Persepsi perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur terbentuk melalui pengalaman sehari-hari dalam menghadapi dinamika lingkungan seperti perubahan iklim dan fluktuasi harga pasar hasil hutan. Pengalaman tersebut memengaruhi cara perempuan merespons tantangan melalui strategi adaptif, seperti diversifikasi tanaman dan peningkatan nilai tambah produk hasil hutan

bukan kayu (Hiola, 2025). Sikap yang terbentuk dari persepsi ini kemudian tercermin dalam praktik pengelolaan lahan campuran antara pohon dan tanaman semusim untuk memperoleh manfaat ekologis dan ekonomi secara bersamaan. Pengalaman langsung petani perempuan menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi adaptif terhadap sistem agroforestri (Indraswati, 2025). Persepsi perempuan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan teoritis tetapi juga oleh interaksi langsung dengan lingkungan disekitarnya (Hadji *et al.*, 2020).

Variasi persepsi antarindividu perempuan dalam kelompok tani hutan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, tingkat pendidikan serta pengalaman bertani sebelumnya. Perempuan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi yang lebih terbuka terhadap inovasi dalam pengelolaan agroforestri (Astaman *et al.*, 2025). Pengalaman bertani yang lebih lama juga berkontribusi dalam membentuk pemahaman yang lebih matang tentang manfaat dan tantangan sistem agroforestri (Viani *et al.*, 2021). Faktor sosial demografis memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan persepsi dan partisipasi perempuan dalam pengelolaan hutan (Aini *et al.*, 2025).

#### **3.4.4. Penyuluhan**

Penyuluhan merupakan media komunikasi dua arah yang bersifat demokratis dan partisipatif sehingga memainkan peran penting dalam mendukung petani. Melalui kegiatan penyuluhan, petani memperoleh pengetahuan yang relevan serta informasi terkini mengenai perkembangan sektor pertanian (Faisal, 2020). Proses penyuluhan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer informasi, tetapi juga sebagai wadah interaksi antara penyuluh dan petani. Penyuluhan menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan kapasitas petani dalam menghadapi tantangan modernisasi pertanian.

Tujuan utama penyuluhan adalah mendorong perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku petani beserta keluarganya. Perubahan tersebut diharapkan dapat menggeser pola tradisional menuju pendekatan yang lebih rasional, adaptif, dan dinamis (Anwarudin *et al.*, 2020). Melalui proses penyuluhan, petani diharapkan berkembang menjadi kelompok yang modern, mandiri serta mampu berkontribusi terhadap pembangunan pertanian.

Transformasi tidak hanya berdampak pada individu tetapi juga pada komunitas pertanian secara keseluruhan.

Aktivitas penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh memiliki keterkaitan erat dengan komunikasi. Komunikasi berfungsi untuk menyelesaikan masalah, menemukan solusi, serta meningkatkan minat, motivasi, dan keterampilan petani (Anggoro *et al.*, 2020; Renaningtyas dan Hariyanti, 2021). Materi dan metode yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan petani serta relevan dengan perkembangan zaman. Berkaitan dengan hal tersebut kualitas komunikasi menjadi faktor penentu keberhasilan penyuluhan.

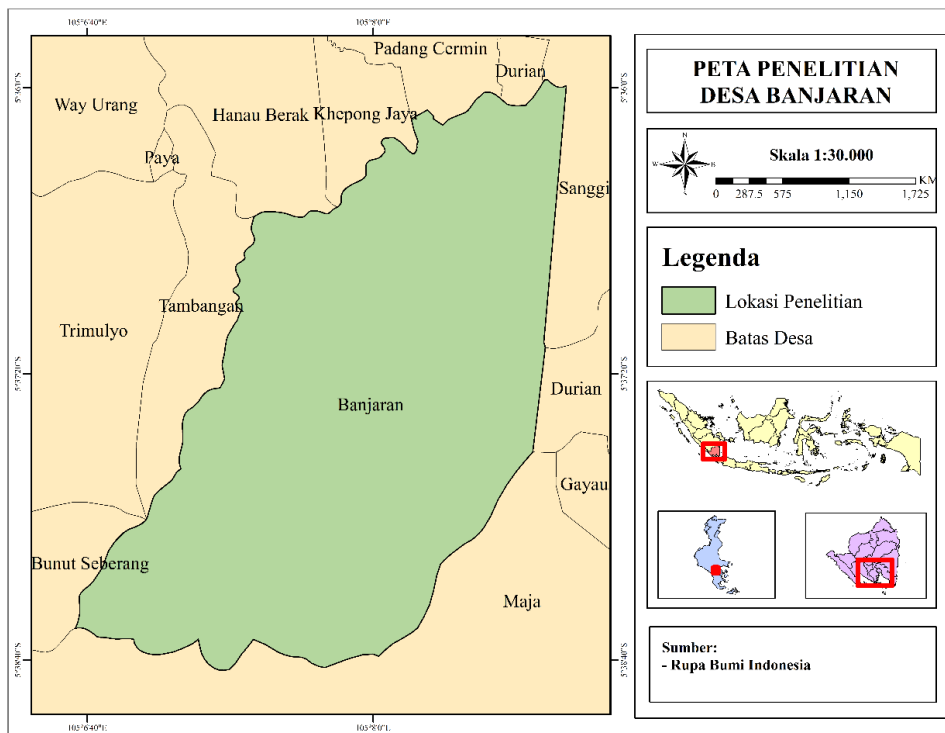
Komunikasi yang berkualitas mencakup keterampilan penyuluh, kemampuan menyampaikan pesan serta penggunaan media yang menarik dengan metode yang tepat. Pengelolaan komunikasi yang efektif dan efisien menjadi kunci untuk mendorong perubahan pola pikir, sikap, perilaku, dan tindakan petani (Renaningtyas dan Hariyanti, 2021). Komunikasi yang terstruktur dalam penyuluhan dapat memudahkan penerimaan dan praktik oleh petani serta memperkuat peran penyuluh sebagai fasilitator pembangunan pertanian.

Penyuluh yang kompeten mampu menyampaikan informasi yang relevan dan berdampak positif terhadap perubahan perilaku, termasuk pada perempuan dalam agroforestri (Bahua, 2021). Keberhasilan penyuluhan sangat bergantung pada kemampuan penyuluh dalam membangun hubungan positif, menyusun rencana kerja, serta memberikan solusi atas tantangan di lapangan (Ibrahim *et al.*, 2021; Irdiana *et al.*, 2024). Pelibatan aktif perempuan dalam program pelatihan yang sesuai dengan kondisi lokal akan meningkatkan kompetensinya (Arisandi *et al.*, 2024). Pada akhirnya, pemberdayaan perempuan petani dan pelaku usaha tani diarahkan untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraan (Bani *et al.*, 2025).

### III. METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2025 di Gapoktanhut Pujo Makmur, yang berada dalam wilayah KPH Pesawaran, Desa Banjaran, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Lokasi tersebut dipilih karena Gapoktanhut Pujo Makmur merupakan salah satu Kelompok Tani Hutan (KTH) yang mengembangkan sistem agroforestri (Surnayanti *et al.*, 2023). Kelompok ini juga memiliki rekam jejak prestasi, yakni penghargaan mitra kerja terbaik bidang kehutanan dan lingkungan pada 2023, serta penghargaan perhutanan sosial terbaik di Lampung pada 2025. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta lokasi penelitian di Gapoktanhut Pujo Makmur, KPH Pesawaran

### 3.2. Objek dan Alat Penelitian

Objek penelitian adalah perempuan yang menjadi istri anggota kelompok tani hutan di Gapoktan Hutan Pujo Makmur yang terletak di Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan beberapa alat, antara lain kuesioner, *software* SPSS *Statistics* 25, serta *Smart* PLS untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Gapoktanhut Pujo Makmur terdiri dari 205 anggota yang tersebar di area seluas 534 hektar yang dibagi menjadi lima kelompok tani hutan. Kelima KTH tersebut adalah: KTH Jaya Tani dengan 40 anggota, KTH Pujo Makmur dengan 43 anggota, KTH Citra Tani dengan 41 anggota, KTH Serumpun Jaya dengan 50 anggota dan KTH Wono Harjo dengan 31 anggota. Sebanyak 205 anggota menjadi populasi dasar, kemudian sampel dipilih sebagai responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan rumus Slovin (Arikunto, 2011):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} =$$

$$n = \frac{205}{1+205(0,1)^2} = \frac{205}{3,05} = 67 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah anggota Gapoktanhut Pujo Makmur

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 10%

Penentuan jumlah sampel bertingkat dilakukan melalui metode *proportional random sampling*, dengan pengambilan sampel dari lima KTH. Perhitungan sampel menggunakan metode tersebut dilakukan untuk memastikan keterwakilan setiap kelompok.

$$n = \frac{N_i}{N} \times n_i$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah anggota Gapoktanhut Pujo Makmur

N<sub>i</sub> = Jumlah populasi pada KTH ke (i)

n<sub>i</sub> = Jumlah sampel pada semua KTH

a. KTH Pujo Makmur

$$n = \frac{43}{205} \times 67 = 14 \text{ sampel}$$

Sampel pada KTH Pujo Makmur yang akan diambil minimal sebanyak 12 responden.

b. KTH Wono Harjo

$$n = \frac{31}{205} \times 67 = 10 \text{ sampel}$$

Sampel pada KTH Wono Harjo yang akan diambil minimal sebanyak 10 responden.

c. KTH Jaya Tani

$$n = \frac{40}{205} \times 67 = 13 \text{ sampel}$$

Sampel pada KTH Jaya Tani yang akan diambil minimal sebanyak 13 responden.

d. KTH Serumpun Jaya

$$n = \frac{50}{205} \times 67 = 16 \text{ sampel}$$

Sampel pada KTH Serumpun Jaya yang akan diambil minimal sebanyak 16 responden.

e. KTH Citra Tani

$$n = \frac{41}{205} \times 67 = 14 \text{ sampel}$$

Sampel pada KTH Citra Tani yang akan diambil minimal sebanyak 14 responden.

Tabel 1. Jumlah responden pada setiap KTH

No	Nama Kelompok	Jumlah Anggota	Jumlah Sampel
1.	KTH Pujo Makmur	43	14
2.	KTH Wono Harjo	31	10
3.	KTH Jaya Tani	40	13
4.	KTH Serumpun Jaya	50	16
5.	KTH Citra Tani	41	14
Jumlah		205	67

### 3.3. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari anggota Gapoktanhut Pujo Makmur yang terdiri dari lima kelompok tani hutan, yaitu KTH Jaya Tani, KTH Pujo Makmur, KTH Citra Tani, KTH Serumpun Jaya dan KTH Wono Harjo. Data primer meliputi:

- a. Data umum mengenai responden meliputi karakteristik perempuan yang mencakup tingkat pendidikan formal, tingkat pendidikan nonformal, jumlah anggota keluarga, pendapatan rumah tangga, alokasi waktu dan motivasi. Indikator aksesibilitas terhadap informasi meliputi ketersediaan informasi, kesesuaian informasi yang diterima dan kredibilitas pemberi informasi.
- b. Data sosial lingkungan responden mencakup ketersediaan sarana produksi, kondisi sosial budaya, serta dukungan keluarga. Persepsi mencakup persepsi tentang manfaat agroforestri, persepsi terhadap diversifikasi agroforestri dan persepsi tentang pengolahan hasil hutan agroforestri.

Data sekunder meliputi informasi pendukung yang mencakup kondisi umum lokasi penelitian serta kompetensi perempuan dalam konteks yang diteliti. Sumber data ini berasal dari berbagai literatur, laporan resmi dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Informasi tersebut membantu memperkuat analisis dengan memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam mengenai aspek-aspek yang tidak dapat diperoleh secara langsung di lapangan. Data sekunder juga berfungsi sebagai referensi untuk membandingkan temuan penelitian dengan hasil studi sebelumnya.

### 3.4. Metode Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti pengamatan langsung (observasi), wawancara, dan studi pustaka. Observasi langsung di lapangan menjadi metode utama untuk memperoleh data yang menjadi fokus penelitian (Waruwu, 2023). Metode wawancara memiliki keunikan tersendiri karena melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, sehingga memungkinkan pendalaman aspek-aspek tertentu seperti pendapat, pengalaman, dan perasaan yang sulit terungkap melalui observasi semata

(Romdona *et al.*, 2025; Nasution, 2023). Wawancara dilakukan secara langsung dengan perempuan yang menjadi sampel penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner berfungsi sebagai instrumen pengukuran yang berisi serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian, di mana jawaban yang terkumpul menjadi data yang akan dianalisis (Dewi *et al.*, 2020). Pertanyaan serta pernyataan dalam kuesioner dirancang dalam format tertutup dan terbuka yang secara langsung relevan dengan tujuan penelitian (Romdona *et al.*, 2025). Format tertutup mencakup pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tidak memungkinkan adanya jawaban alternatif dari responden. Sebaliknya, format terbuka memberikan kebebasan kepada responden untuk menyampaikan jawaban tanpa batasan pilihan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendekatan ini memastikan pengumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian (Pugu *et al.*, 2024).

### **3.5. Analisis Data**

Tingkat kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner dan wawancara semi terstruktur. Pengukuran kompetensi dilakukan menggunakan instrumen skala Likert 1–4 sehingga data yang diperoleh berskala ordinal. Variabel kompetensi yang dianalisis meliputi tiga indikator utama, yaitu kompetensi teknis, kompetensi manajerial dan kompetensi sosial. Data hasil penelitian terlebih dahulu diinput ke dalam Microsoft Excel 2019, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif untuk menyajikan distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai karakteristik dan kecenderungan data penelitian (Febriani *et al.*, 2023). Hasil pengukuran kompetensi selanjutnya dikategorikan ke dalam tiga tingkat, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Penentuan kategori mengacu pada pedoman Azwar (2012) yang membagi data ke dalam tiga klasifikasi utama. Pendekatan kategorisasi tersebut juga digunakan dalam penelitian Wati dan Jannah (2021) sebagai rujukan yang relevan. Kategori dengan jumlah responden terbanyak digunakan untuk

menggambarkan kecenderungan tingkat kompetensi perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur.

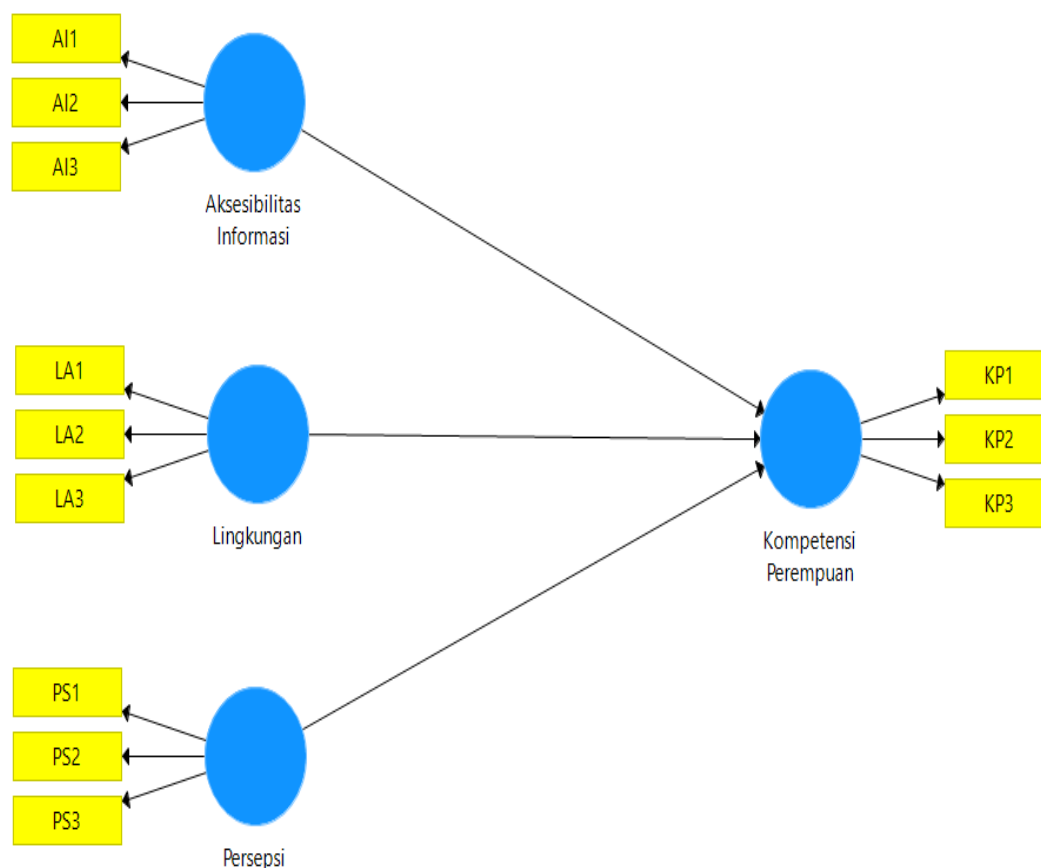
Analisis data untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri dilakukan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju (skor 1), tidak setuju (skor 2), setuju (skor 3) dan sangat setuju (skor 4). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kompetensi perempuan, sedangkan variabel independen terdiri atas aksesibilitas informasi, lingkungan, dan persepsi. Variabel penyuluhan tidak dimasukkan ke dalam model *Structural Equation Modeling* (SEM) karena keterbatasan jumlah responden yang mengikuti kegiatan penyuluhan, sehingga variabel tersebut dianalisis secara deskriptif. Variabel ini tetap mendapat perhatian dalam pembahasan karena peran penyuluhan dapat meningkatkan kompetensi perempuan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri.

Data hasil pengukuran skala Likert diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* dengan metode *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Teknik analisis SEM dipahami sebagai pendekatan analisis multivariat yang mampu memodelkan hubungan linier antarvariabel secara simultan (Sherina dan Putra, 2023). Model SEM mengintegrasikan variabel indikator yang dapat diukur dengan variabel laten yang bersifat abstrak dan tidak dapat diamati secara langsung. Variabel laten hanya dapat direpresentasikan melalui sejumlah indikator yang relevan, sehingga validitas pengukuran menjadi aspek penting dalam SEM (Aditya *et al.*, 2020). Secara konseptual, variabel laten dalam SEM dibedakan menjadi dua kategori, yaitu endogen yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model dan eksogen yang berperan sebagai variabel bebas (Baskara *et al.*, 2024).

Metode PLS adalah teknik analisis yang memiliki keunggulan karena tidak menuntut persyaratan yang ketat terkait skala pengukuran, ukuran sampel, maupun distribusi residual (Sofyani, 2025). Keuntungan lainnya dari penggunaan SEM-PLS yaitu membolehkan ukuran sampel yang lebih kecil dan tidak memerlukan distribusi normal (Hardisman, 2021). SEM-PLS digunakan untuk merancang model yang dapat menggambarkan keterkaitan antar variabel secara

menyeluruh (Harahap *et al.*, 2020). Dalam penerapan SEM-PLS terdapat dua jenis model yang diuji, yaitu model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural atau model kausal. Model pengukuran digunakan untuk menilai validitas konstruk dan validitas diskriminan, sementara model struktural berfungsi untuk memetakan hubungan antar variabel laten lainnya, baik eksogen maupun endogen, yang telah dirumuskan dalam hipotesis (Sayyida, 2023).

Pada tahap akhir pengujian *inner model* dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan *path analysis* sebagai metode analisis data untuk menggambarkan hubungan antarvariabel (Pering, 2020). Teknik *path analysis* merupakan pengembangan dari regresi linier berganda yang memungkinkan penilaian pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen (Kuntoro *et al.*, 2019; Tarjo *et al.*, 2025). Pengujian hipotesis memiliki beberapa kriteria yang digunakan, yaitu nilai *original sample*, *t*-statistik, dan *p-value*. Nilai *original sample* menunjukkan arah hubungan antarvariabel. Hipotesis diterima apabila nilai *t*-hitung lebih besar dari *t*-tabel (1,96) dan *p-value* berada di bawah 5% (0,05) (Panduwijayasa dan Yahya, 2023). Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila memenuhi batas signifikansi yang telah ditetapkan. Model struktural tersebut dilihat berdasarkan hasil *bootstrapping*. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Model SEM-PLS dalam penelitian

Keterangan:

Variabel eksogen (independen)

- AI1 : Ketersediaan informasi
- AI2 : Kesesuaian informasi
- AI3 : Kredibilitas/pemberi informasi
- LA1 : Ketersediaan Sarana Produksi
- LA2 : Sosial Budaya
- LA3 : Dukungan Keluarga
- PS1 : Manfaat Agroforestri
- PS2 : Diversifikasi Agroforestri
- PS3 : Pengelolaan Hasil Agroforestri

Variabel endogen (dependen)

- KP1 : Kompetensi Teknis
- KP2 : Kompetensi Manajerial
- KP3 : Kompetensi Sosial

Untuk menilai ketepatan model dalam analisis regresi digunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai ukuran kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pada variabel Y. Nilai *r-square* digunakan untuk menunjukkan besarnya persentase kontribusi variabel independen secara bersama-sama dalam memengaruhi variabel dependen (Mardiatmoko, 2020).

### 3.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang digunakan untuk mengukur peubah indikator laten eksogen maupun endogen. Uraian tentang definisi operasional dalam penelitian antara lain aksesibilitas informasi, lingkungan, penyuluhan, persepsi dan kompetensi.

Tabel 2. Variabel, definisi operasional masing-masing indikator (Manoppo, 2015)

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Simbol
Aksesibilitas Informasi	Ketersediaan informasi	Kuantitas pesan yang mendukung kegiatan pemanfaatan agroforestri yang dibutuhkan oleh perempuan pemanfaat hasil hutan	AI1
	Kesesuaian Informasi yang diterima	Kualitas pesan yang diperoleh sesuai dengan yang diterima dan dibutuhkan	AI2
	Kredibilitas orang/ pemberi informasi	Kualitas, kapabilitas, atau kekuatan yang dimiliki oleh petugas pemberi pesan untuk menimbulkan kepercayaan	AI3
Lingkungan	Ketersediaan sarana produksi	Kuantitas dan kualitas alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan agroforestri	LA1
	Sosial budaya	Nilai-nilai atau norma yang melekat dalam diri perempuan yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal	LA2
	Dukungan keluarga	Sikap dan tindakan dari anggota rumah tangga terhadap kegiatan kegiatan agroforestri	LA3
Persepsi	Persepsi tentang manfaat agroforestri	Pendapat atau penilaian berdasarkan pengertian perempuan tentang fungsi agroforestri	PS1

Tabel 2. Lanjutan

Variabel	Indikator	Definisi Operasional	Simbol
	Persepsi terhadap diversifikasi agroforestri	Pendapat atau penilaian berdasarkan pengertian perempuan terhadap keanekaragaman dalam konteks agroforestri	PS2
	Persepsi tentang pengelolaan agroforestri	Pendapat atau penilaian berdasarkan pengertian perempuan tentang pentingnya kelestarian agroforestri	PS3
Kompetensi Perempuan	Teknis	Tingkat pengetahuan dan keterampilan perempuan berkaitan dengan kaidah-kaidah teknis dalam mengelola agroforestri	KP1
	Manajerial	Tingkat pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya yang ada untuk memanfaatkan agroforestri	KP2
	Sosial	Tingkat pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam berkomunikasi, berinteraksi, membangun hubungan dan jaringan dengan orang lain	KP3

Berdasarkan Gambar 3, model analisis SEM dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel laten, yaitu aksesibilitas informasi, lingkungan, persepsi, dan kompetensi perempuan. Aksesibilitas informasi dimaksudkan untuk menilai sejauh mana perempuan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya guna mendukung pemanfaatan agroforestri. Lingkungan digunakan untuk melihat pengaruh sarana produksi, kondisi sosial budaya, serta dukungan keluarga terhadap keterlibatan perempuan. Persepsi bertujuan untuk menggambarkan penilaian perempuan terhadap manfaat, diversifikasi, dan pengelolaan agroforestri dalam konteks keberlanjutan. Kompetensi perempuan mencakup indikator teknis, manajerial, dan sosial yang berkaitan dengan pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan hasil hutan agroforestri.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

1. Karakteristik perempuan pemanfaat hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur adalah perempuan dengan tingkat pendidikan rendah, yakni tamatan SD; perempuan yang berumur produktif, yakni 40 – 64 tahun; perempuan dengan luas lahan 1 – 2 ha; perempuan dengan pengalaman bertani lebih dari 20 tahun; serta pendapatan mayoritas berada di bawah standar UMK Pesawaran.
2. Tingkat kompetensi perempuan dalam pemanfaatan hasil hutan agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur secara umum berada pada kategori sedang pada seluruh indikator (teknis, manajerial dan sosial).
3. Aksesibilitas informasi dengan nilai t-statistik 4,268 dan p-value 0,000 serta persepsi dengan nilai t-statistik 5,667 dan p-value 0,000 berpengaruh signifikan terhadap kompetensi perempuan. Lingkungan tidak berpengaruh signifikan karena hanya berperan sebagai faktor pendukung dan tidak secara langsung meningkatkan kompetensi. Variabel penyuluhan menunjukkan bahwa materi, metode, dan kompetensi penyuluh sudah memadai, namun efektivitasnya terhambat oleh rendahnya frekuensi kegiatan (77,8%), media yang belum merata, serta belum optimalnya keberhasilan praktik teknis di lapangan.

### 5.2. Saran

Upaya penguatan kompetensi perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur menuntut langkah strategis yang adaptif dan berbasis pada kondisi nyata di lapangan, sehingga KPH Pesawaran bersama pengurus kelompok disarankan untuk membuat program pemberdayaan secara inklusif melalui pengalihan metode penyuluhan ke arah kombinasi teori dan praktik yang lebih aplikatif

demi menjembatani keterbatasan tingkat pendidikan formal serta kesulitan penerapan materi di lahan garapan. Pihak KPH juga perlu memperluas akses partisipasi perempuan yang selama ini masih didominasi oleh peran suami, meningkatkan frekuensi kegiatan yang masih dirasakan jarang, serta mengoptimalkan kelembagaan kelompok sebagai ruang belajar tatap muka guna mengatasi hambatan sinyal dan keterbatasan keterampilan digital. Selanjutnya, demi mengatasi kerentanan ekonomi akibat mayoritas pendapatan rumah tangga tani yang masih berada di bawah standar Upah Minimum Kabupaten (UMK) Pesawaran, Gapoktanhut harus memfasilitasi pembuatan unit pengolahan pascapanen komoditas agroforestri agar produk yang selama ini dijual mentah dapat diolah lebih lanjut untuk meningkatkan harga jualnya. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan ruang bagi perempuan dalam pengambilan keputusan manajerial lahan serta perluasan jejaring kemitraan eksternal untuk memperkuat posisi tawar di pasar. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan program pembinaan ke depan dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran, sehingga perempuan di Gapoktanhut Pujo Makmur tidak hanya aktif secara ekonomi tetapi juga mampu mengelola usahanya secara mandiri dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2011. *Manajemen penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 370 p.
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Alfatikha, M., Herwanti, S., Febryano, I. G., dan Yuwono, S. B. 2020. Identifikasi jenis tanaman agroforestri untuk mendukung ketahanan pangan rumah tangga di Desa Pulau Pahawang. *Gorontalo Journal of Forestry Research*. 3(2): 55-63.
- Aditya, M. F., Abdurrahman, L. dan Mulyana, R. 2020. Pemodelan nilai teknologi informasi terhadap performansi kinerja karyawan di pt carano integrasi teknologi menggunakan metode structural equation modeling berbasis varian. *eProceedings of Engineering*. 7(3); 9651–9660.
- Anwarudin, O., Sumardjo, S., Satria, A., dan Fatchiya, A. 2020. Proses dan pendekatan regenerasi petani melalui multistrategi di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 39(2); 73-85.
- Anggoro, T. F., Wangi, M. S., dan Siswanta. 2020. Peran penyuluh pertanian dalam komunikasi kelompok pada kelompok tani esti martani di Desa Slogihimo Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri. *Garda Rujukan Digital*. 4(2); 1-9.
- Abdurahman, S., Imran, S., dan Boekoesoe, Y. 2020. Analisis pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani jagung di Desa Karyamukti Kecamatan Mootilango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 5(1); 65-72.
- Alaslan, A. 2021. Persepsi masyarakat dan kepemimpinan perempuan. *Jurnal Otonomi- Stia Trinitas*. 10 (20).
- Alynda, H., dan Kusumo, R. A. B. 2021. Peran perempuan anggota kelompok kebun dalam peningkatan ekonomi keluarga pada kegiatan urban farming. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari. 7(1); 782-795.
- Ardiani, F. D., dan Dibyorini, M. C. R. 2021. Pemberdayaan perempuan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) “Asri” Kalurahan Bendung Kapanewon

Semin Kabupaten Gunung Kidul. *SOSIO PROGRESIF: Media Pemikiran Studi Pembangunan Sosial*. 1(1); 1-12.

Aziz, S., Nuraini, C., dan Saepudin, A. 2021. Hubungan kompetensi dan motivasi petani dengan produktivitas padi sawah (kasus pada usahatani padi sawah di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis). *Agribusiness System Scientific Journal*. 1(1).

Ayesha, I., 2021. Tanaman Hortikultura Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Petani Gurem. *UNES Journal of Scientech Research*.

Andayani, S. 2021. Agroforestry resort tourism dengan pendekatan neo-vernakular di Desa Oro-Oro Ombo Kota Batu. *Doctoral dissertation*, Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.

Aramudin, A. 2022. Peranan petani rumput laut perempuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*. 17(2).

Arisandi, D., Muhammad Taufiq Abadi, A., dan Farmawati, I. 2024. Pemberdayaan perempuan desa melalui budidaya tanaman herbal: Studi kasus bunga telang. *Ruang Aksara Media*. Yogyakarta.

Aprianti, R., dan Izzudin, M. 2024. Strategi bertahan hidup tenaga kerja musiman di PTPN VII Cinta Manis Kabupaten Ogan Ilir. *DEMOS: Journal of Demography, Ethnography and Social Transformation*. 4(1); 40-51.

Adinda, F., Azahra, S., Rahmayanti, A. A., Zahra, D. L., dan Karwati, L. 2024. Meningkatkan kompetensi pembimbing dan penyuluh melalui profesionalitas di satuan pendidikan formal non-formal. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2(3); 178-186.

Alfidyah, M. 2025. Analisis efisiensi produksi dan pendapatan petani padi di era pertanian modern. *Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pertanian*. 1(1); 1-9.

Azizah, S. 2025. Pengambil keputusan itu adalah petani. *Yayasan Drestanta Pelita Indonesia*. Demak.

Aisyah, A., dan Saudi, F. 2025. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap tingkat pendidikan anak petani. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 10(4), 457-470.

Aini, A. Q., Sabilla, A. Z., Hafidz, W. L., dan Surantiwi, N. 2025. Persepsi masyarakat Desa Wukirsari dan Girirejo terhadap eksistensi cagar alam imogiri berdasarkan studi demografis. *Jurnal Riset Daerah*. 25(1); 55-73.

Astaman, P., Hikmah, A. N., Dassir, M., Nadirah, S., dan Darwis, M. 2025. livelihood petani dan perhutanan sosial: analisis karakteristik sosial-

- ekonomi untuk pengelolaan hutan lestari. *Agriculture and Socio-Economic Journal*. 2(1); 28-41.
- Badan Litbang dan Inovasi KLHK. 2021. *Laporan pengelolaan hutan lestari berbasis agroforestri di Indonesia*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Bahua, M. I. (2021). Efektivitas dan persepsi pelaksanaan penyuluhan pertanian pada masa pandemi covid 19. *Agrimor*. 6(3); 138-144.
- Baiduri, R., Si, M., Ekomila, S., dan Sos, S. 2023. Perempuan pesisir berkarya: mengukir pelestarian lingkungan melalui kepemimpinan dalam konservasi hutan mangrove. *Stiletto Book*. Yogyakarta.
- Baskara, Z. W., Putri, D. E., dan Purnamasari, N. A. 2024. Pemodelan umur harapan hidup di provinsi ntb dengan menggunakan sem-pls. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 6(2), 785-797.
- Barki, K., dan Burhan, A. 2025. Peran gender dalam ketahanan pangan: tantangan wanita menghadapi perubahan iklim di sektor pertanian. *Journal Of Gender Equality and Social Inclusion (Gesi)*. 4(1); 37-48.
- Bani, S. S., Sanusi, S. N., dan Rumayanto, T. 2025. Penguatan pengelolaan usaha kelompok wanita tani melalui pelatihan partisipatif untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian ekonomi di Cilenggang. *PADMA*. 5(2); 458-469.
- Cornwall, A., and Rivas, A. M. 2015. From 'gender equality and 'women's empowerment'to global justice: reclaiming a transformative agenda for gender and development. *Third world quarterly*. 36(2), 396-415.
- Charina, A. 2015. Kajian kinerja penyuluhan pertanian di Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Social Economic of Agriculture*. 4(1); 46-55.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi, S. K. dan Sudaryanto, A. 2020. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP)*. 73-79.
- Ditya Y. R. dan Syaukat, Y., 2020. Faktor-faktor yang memengaruhi pilihan petani atas pola tanam di agroekosistem lahan kering. *Jurnal Agro Ekonomi*.

- Darmawati, D., dan Ningrum, P. P. A. 2022. Kepuasan petani terhadap pelayanan penyuluh pertanian dalam aktivitas penyuluhan pertanian di Kabupaten Banyuwangi (Studi Kasus: Kelompok Tani di Kecamatan Makarti Jaya). *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 9(2); 55-63.
- Dewi, M. K., dan Ladewi, Y. 2024. Pengaruh pendapatan keluarga, tanggungan keluarga, umur dan lokasi tempat tinggal terhadap kesejahteraan pegawai dinas pertanian Kabupaten Empat Lawang. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*. 2(3); 981-1006.
- Djazuli, R. A., dan Hidayat, S. I. 2024. *Manajemen Agribisnis Modern*. UMG Press. Universitas Muhammadiyah Gresik. Gresik.
- Dunggio, S. 2025. Strategi komunikasi digital pelaku umkm perempuan dalam memperluas pasar di era ekonomi digital. *In Proceeding of the 5th ASPIKOM International Communication Conference (AICCON 2025)*. 1 (1); 569-574.
- Elfis. 2024. *Agroforestri*. UIR Press. Universitas Islam Riau. Riau.
- Equanti, D., Bayuardi, G., Sari, T. L. N., Fitra, R. D., Liska, M., dan Selviana, H. 2024. Pendapatan rumah tangga petani karet pasca menurunnya harga karet di Desa Tanjung Keracut Kecamatan Teluk Keramat. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*. 11(3); 432-443.
- Faisal, H. N. 2020. peran penyuluhan pertanian sebagai upaya peningkatan peran kelompok tani (studi kasus di Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung. *Agribis*. 6 (1).
- Fitriyani, A., Riniarti, M., dan Duryat, D. 2020. Inventarisasi hasil hutan bukan kayu dari tanaman MPTs di hutan desa sukaraja KPH Rajabasa. *Gorontalo Journal of Forestry Research*. 3(1); 1-10.
- Fieldsend, A. F., Cronin, E., Varga, E., Biró, S., and Rogge, E. 2021. 'Sharing the space' in the agricultural knowledge and innovation system: multi-actor innovation partnerships with farmers and foresters in Europe. *The Journal of Agricultural Education and Extension*. 27(4); 423-442.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., dan Millah, A. S. 2023. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.
- Fauzi, A., dan Mutaqin, M. F. T. 2025. Analisis efektivitas pendidikan nonformal melalui program pekarangan pangan lestari dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertanian masyarakat ciwandan. *Prioritas Pendidikan*. 1(1); 1-10.
- Fatchiya, A., Puspita, D. R., Firmansyah, A., Indriana, H., Aulia, T., Syamsiah, S., dan Azhari, R. 2025. Membedah ketimpangan gender: responsivitas

- kebijakan penyuluhan pertanian di Kabupaten Bogor. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 20(1); 29-41.
- Gordon, S. R., and Tarafdar, M. 2007. How do a company's information technology competences influence its ability to innovate. *Journal of Enterprise Information Management*. 20(3): 271-290.
- Ghozali, and Latan. 2020. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan. Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., dan Prasetyo, A. S. 2021. Pengaruh umur, tingkat pendidikan dan lama bertani terhadap pengetahuan petani tentang manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*. 19(2); 209-221.
- Ghozali. 2022. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, E. S. 2024. Dinamika perempuan batak toba dalam pelestarian hutan. *Al-Musthalah: Jurnal Riset dan Penelitian Multidisiplin*. 1(3).
- Gulo, N.O., Wahyu, S., Lase, A., Sah, D., Laoli, T., Gulo, M., dan Lase, N. K. 2024. Pemanfaatan lahan dengan sistem pengolahan yang baik dan penggunaan pupuk organik untuk menerapkan sistem pertanian berkelanjutan. *PENARIK: Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. 1.
- Ginting, B. K. B. 2025. Studi pengembangan agroforestry sebagai sistem pertanian berkelanjutan. *Circle Archive*. 1(7).
- Hasanah, A., Utami, I. H., dan Kusainun, N. 2020. Pentingnya kompetensi leadership pada guru MI. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*. 3(1): 10-20.
- Hadji, R., Nurdin, N., dan Ismail, L. 2020. Persepsi sosial terhadap komodifikasi tubuh perempuan (studi kasus sales promotion girl di mall ratu indah Makassar). *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(1); 44-55.
- Harahap, L. K., dan Padarmin, M. 2020. Analisis SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan SMARTPLS (*Partial Least Square*). Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang. 1(1); 1-11.
- Herawati, T., Krisnatuti, D., Pujihavuty, R., dan Latifah, E. W. 2020. Faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan fungsi keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 13(3); 213-227.

- Hayati, N., dan Yulianto, E. 2021. Efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. *Journal Civics and Social Studies*. 5(1); 98-115.
- Haryanto, Y., Effendy, L., dan Yunandar, D. T. 2022. Karakteristik petani milenial pada kawasan sentra padi di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 18(1).
- Hair. 2022. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3e)*. Thousand Oaks: CA: Sage.
- Hair, J., dan Alamer, A. 2022. Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*.1(3).
- Handayani, S., dan Yulistiyono, H. 2023. Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap konsumsi rumah tangga miskin di Kabupaten Banyuwangi. *Neo-Bis*. 12(1); 32-47.
- Hayati, H. 2023. Kapasitas usaha perempuan pengolah hasil pertanian berbasis kedelai dan faktor karakteristik personal yang mempengaruhinya (studi kasus di Kota Mataram). *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business and Entrepreneurship)*. 4(1); 39-44.
- Hermans, T. D. G., Smith, H. E., Whitfield, S., Sallu, S. M., Recha, J., Dougill, A. J., Thierfelder, C., Gama, M., Bunderson, W. T., Museka, R., Doggart, N., and Meshack, C. 2023. Role of the interaction space in shaping innovation for sustainable agriculture: Empirical insights from African case studies. *Journal of Rural Studies*, 100.
- Hartoyo, A. P. P., Karlinasari, L., Setiajiati, F., Wijayanto, A. K., Rifana, H. Z., Madani, H. N., and Siregar, U. J. 2025. Estimating vegetation density dynamics, tree diversity, and carbon stock in the agroforestry system of the community forest in Bogor Regency, Indonesia. *Jurnal Sylva Lestari*. 13(1); 120-144.
- Hayati, R., dan Armadu, Y. 2025. Peningkatan kesejahteraan petani melalui sistem ekonomi berbasis agroindustri modern. *Journal Of Community Dedication*. 5(2); 302-310.
- Hasanah, N., Ravico, R., Bustami, B., Siregar, A. D., dan Yati, R. M. 2025. Optimalisasi potensi lokal: pemberdayaan berbasis ekonomi, sosial dan pendidikan di kecamatan air pura. Rangguk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1); 9-18.
- Hiola, A. S. 2025. Diversitas vegetasi dalam sistem agroforestri tradisional dan pengaruhnya pada resiliensi ekologis-ekonomis: perspektif komunitas

lokal di sekitar hutan pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*. 3(6).

- Ibrahim, J. T., Ningsih, G. M., dan Feliyana, C. 2021. Persepsi Petani Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Desa Torongrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu Farmer's Perception of Agricultural Extension Performance in Torongrejo, Junrejo, Batu City (Balai Penyuluhan Pertanian) Kecamatan Junrejo. Balai Penyuluhan. *Jurnal Kirana*. 2(1); 19-30.
- Irdiana, E., dan Kurniati, D. 2024. Optimalisasi komunikasi penyuluh pertanian dalam aktivitas penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*. 20(1).
- Indraswati, E. 2025. Temporalitas gender dalam agroekologi pertanian kopi rakyat: studi sosial-ekologis di Desa Sedayu, Semaka, Tanggamus, Lampung. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 4(2); 341-354.
- Ismail, W., Tolinggi, W. K., dan Bempah, I. 2026. Kontribusi penyuluhan pertanian dalam pengendalian hama terpadu pada tanaman cabai rawit di Desa Molas Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*. 51(1); 47-61.
- Jalil, A., Yesi, Y., Sugiyanto, S., Puspitaloka, D., and Purnomo, H. 2021. The role of social capital of Riau women farmer groups in building collective action for tropical peatland restoration. *Forest and Society*. 5(2); 341-351.
- Kaskoyo, H., Mohammed, A. J., and Inoue, M. 2017. Impact of community forest program in protection forest on livelihood outcomes: A case study of Lampung Province, Indonesia. *Journal of Sustainable Forestry*. 36(3); 250-263.
- Kuntoro, A. Y., Hasan, M. A., Saputra, D. D., Riana, D., dan Mandiri, S. N. 2019. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan fixpay menggunakan sem dengan pls. *Jurnal Informatika*. 6(1); 122-133.
- Kalamento, A., Bempah, I., dan Saleh, Y. 2021. Karakteristik dan pendapatan petani jagung di Desa Sigaso Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 5(2); 131-140.
- Khairunnisa Novienda Fawaz, Saidah, Z., Hapsari, H., dan Wulandari, E. 2021. Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*. 17(2); 113-125.
- Kunanti, W. S., Wulandari, W., dan Hermawati, A. 2022. Pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja karyawan yang dimediasi oleh kompetensi karyawan (studi pada karyawan departemen liquid Pt Indolakto di Purwosari). *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 2(1); 15-26.

- Kirana, I. 2023. Pengaruh umur, pengalaman bertani dan biaya produksi terhadap pendapatan petani padi Di Desa Pruwatan. *Jurnal Pertanian Peradaban*. 3(2); 1-12.
- Khoiruumah, I., Hamdan, A., dan Laksono, B. A. 2024. Partisipasi perempuan dalam program kampung iklim (PROKLIM) (studi kasus di Dusun Palasari Desa Sukahurip Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis). *Indonesian Journal of Environment and Disaster*. 3(1): 14-28.
- Kadir, H., Daud, M., Hikmah, H., dan Baharuddin, B. 2024. Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu sebagai sumber pangan pada hutan rakyat pola agroforestry di Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Forest Services*. 2(2): 46-60.
- Kasim, S. S., Roslan, S., Supiyah, R., dan Tawulo, M. A. 2025. Strategi pemberdayaan perempuan tani dalam mendukung pertanian berkelanjutan (studi kasus di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan). *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 6(1), 40-53.
- Lestari, A. P., dan Setiawan, Y. B. 2020. Komunikasi dan strukturasi gender petani di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 8(2); 141-151.
- Lukman, A. I. 2021. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 5(2); 180-190.
- Lawasi, M. A. 2024. Unveiling the shortcomings of social forestry programs in Indonesia: A critical analysis of farmer empowerment initiatives. *Jurnal Sylva Lestari*. 12(3); 866-889.
- Monoppo, C. N. 2017. Kompetensi perempuan dalam pemanfaatan pekarangan guna mendukung diversifikasi pangan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Manoppo, C. N., dan Oktavia, Y. 2020. Aksesibilitas perempuan terhadap informasi pemanfaatan pekarangan di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. *JOSETA: Journal of Socio-Economics on Tropical Agriculture*. 2 (2); 105-121.
- Manginsela, E. P., Sendow, M. M., dan Porajouw, O. 2020. Perempuan dan hutan: pelestarian dan kesejahteraan. *Unsrat Press*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., dan Laoh, O. E. H. 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Agri-SosioEkonomi*. 16(1); 105.

- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linear berganda. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*. 14 (3); 333-342.
- Melani, F. I., dan Barokah, L. 2020. Pengetahuan wanita usia subur tentang kontrasepsi pil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 9(2); 1037-1043.
- Mustaqim, I. 2020. Pengaruh kompetensi dosen, kurikulum dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 1(1): 63-75.
- Mukhlis, I., Rizaludin, M. S., and Hidayah, I. 2022. Understanding Socio-Economic and Environmental Impacts of Agroforestry on Rural Communities. *Forests*. 13(4); 556.
- Mulyana, L. 2022. Analisis persepsi dan partisipasi dalam mendukung kesejahteraan petani melalui program hutan kemasyarakatan (HKm) menggunakan structural equation modelling (SEM). *Doctoral dissertation*. Universitas Lampung.
- Mardhiansyah, M., Asyari, T. A., Darlis, V. V., dan Mursyid, H. 2022. Persepsi masyarakat terhadap agroforestri pada lahan gambut di Provinsi Riau. *Journal of Forest Science Avicennia*. 5(2); 151-158.
- Mufidah, H., Suparman, S., Saleh, A., Harpin, R., Manisya, N., Khairunisa, A., dan Azahra, M. 2024. Komunikasi Kelompok dalam mendorong kapabilitas UMKM pada komunitas UMKM naik kelas kota Bogor: Indonesia. *Studia Komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 7(1): 114-124.
- Mahyuddin, A., Yuwono, S. B., Bakri, S., Febryanto, I. G., Wulandari, C., dan Kaskoyo, H. 2024. pengaruh faktor aksesibilitas wilayah dan program kerja kesatuan pengelolaan hutan terhadap tingkat ketertarikan masyarakat pada pengelolaan bisnis minyak atsiri di KPH Pesawaran. *Jurnal Hutan Tropis*. 12(2): 171-180.
- Manullang, A. S., Ulfa, M., dan Muryunika, R. 2024. *Persepsi anggota gapoktanhut wono lestari terhadap pengelolaan hutan kemasyarakatan Desa Jati Mulyo Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Doctoral dissertation, Universitas Jambi. Jambi.
- Maharanti, D., Harianto, S. P., Tsani, M. K., dan Asmarahman, C. 2025. Variasi dan komposisi tanaman mpts pada lahan agroforestri di tiga kemiringan lahan yang berbeda (studi kasus gapoktanhut pujo makmur). *Jurnal Nusa Sylva*. 25(1); 1-11.
- Maretha, C. H., Muklis, D. S., Tabina, A., dan Sarita, M. A. 2025. Perspektif dan narasi perempuan mengenai peran dalam peningkatan kesetaraan gender di

- dunia kerja: studi kasus dalam pembangunan berkelanjutan: penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. 4(1); 269-278.
- Mirza, W. 2025. Produktivitas tanaman MPTS (Multi Purpose Tree Species) pada lahan agroforestri: studi kasus KTH Wono Harjo, Kab. Pesawaran. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Munawaroh, I. 2025. Efektifitas pendampingan kelompok wanita tani oleh balai penyuluh pertanian di Kota Metro. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*. 9(2); 62-76.
- Nugraheni, H. 2020. Deforestasi dan peran kesatuan pengelolaan hutan (KPH) sivia patuju untuk mengatasinya. *Jurnal Planoeearth*. 5(2): 62-68.
- Nuryanti, S., Swastika, D. K. S., dan Yulida, E. 2020. Penguatan kapasitas petani melalui akses informasi dan kelembagaan. *Jurnal Agro Ekonomi*. 38(2); 153 -168.
- Nasution, A. F. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. *Harva Creative*. Bandung.
- Nisa, A. H., Hasna, H., dan Yarni, L. 2023. Persepsi. *Koloni*. 2(4); 213-226.
- Novitasari, E. D. 2024. Peran ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga masyarakat pesisir di Kampung Nelayan Cumpat Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. *Jurnal PUBLIQUE*. 5(1); 61-80.
- Nurlela, R. 2025. Implementasi sistem informasi desa dalam meningkatkan transparansi dan aksesibilitas data publik di desa sinartanjung kota banjar. *Journal Sains Student Research*. 3(4); 284-294.
- Nur, H., Laksananny, S. A., dan Flamin, A. 2025. Pemberdayaan masyarakat melalui sistem agroforestri berkelanjutan di Desa Teporoko Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *EcoForest: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2); 24-29.
- Noor, M., Hamdani, A., Andilolo, H., Nurhadi, A., Sopian, Y., Firdaus, M. R., dan Saleh, M. 2025. Dampak corporate social responsibility PT Adaro Indonesia terhadap penguatan kelembagaan dan pemberdayaan perempuan dalam pengelolaan bank sampah di Desa Ribang. *As-siyasah: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 10(2); 177-194.
- Nofrianti, N., Games, D., dan Rahman, H. 2025. Efektivitas pelatihan kewirausahaan dalam mengembangkan kemampuan manajerial pelaku usaha mikro dan kecil (UMK) perempuan di sektor kuliner Sumatera Barat. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(4), 478-484.

- Olivi, R., Qurniati, R., dan Firdasari, F. 2015. Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari*. 3(2); 1-12.
- Oktarina, S. 2022. Model komunikasi pemberdayaan wanita tani pada program urban farming di Kota dan Kabupaten Bogor. *IPB Press*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Purwodarminto. 1990. Teori dan Pengertian Perubahan Sosial. 759.
- Pering, I. M. A. A. 2020. Kajian analisis jalur dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*. 3(2); 28-48.
- Prasetya, A. Y., Qurniati, R., dan Herwanti, S. 2020. Saluran dan margin pemasaran durian hasil agroforestri di Desa Sidodadi. *Jurnal Belantara*. 3(1): 32-40.
- Purba, M., Marsela, A., Mustika, R., Subakti, R., Khairani, S., dan Suwardi, A. B. 2020. Potensi pengembangan agroforestri berbasis tumbuhan buah lokal. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 17(1): 27-34.
- Puspita, N. T., Qurniati, R., dan Febryano, I. G. 2020. Modal Sosial Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Batuteqi. *Jurnal Sylva Lestari*. 8(1); 54-64.
- Pantera, A., Mosquera-Losada, M. R., Herzog, F., and Den Herder, M. 2021. Agroforestry and the environment. *Agroforestry Systems*. 95(5); 767-774.
- Pratama, S. A., dan Permatasari, R. I. 2021. Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor pt. Dua kuda indonesia. *Jurnal ilmiah m-progress*, 11(1).
- Putri, A. S., dan Anzari, P. P. 2021. Dinamika peran ganda perempuan dalam keluarga petani di Indonesia. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 1(6): 757-763.
- Pratama, S. A., dan Permatasari, R. I. 2021. Pengaruh penerapan standar operasional prosedur dan kompetensi terhadap produktivitas kerja karyawan divisi ekspor PT. Dua kuda indonesia. *Jurnal ilmiah m-progress*. 11(1).
- Panduwiya, H., dan Yahya, R. H. 2023. Analisis adopsi sistem erp dalam mengoptimasi industri pangan menggunakan sem dan model utaut2. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*. 13(1); 10-19.
- Pranoto H, Imang N, Widiyanto, Rahayu R, Bodro DK, Rahayu S. dan Novia C. Y. 2023. *Lembo: kearifan lokal agroforestri khas Suku Dayak Kalimantan*

*Timur. Seri Katalog Agroforestri Nusantara Volume 5. World Agroforestry (ICRAF). Bogor.*

- Permana, A. J., Sampurna, A. F., Wijaya C., and Ulum, B. 2023. Using the theory of planned behavior to understand paddy rice farmers intention to participate in warehouse receipt system. *Jurnal Natapraja*. 11(1); 39-51.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., dan Haryadi, R. N. 2024. *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Prasetyo, M. A. 2024. Strategi Peningkatan Prodduktivitas Agroforestri di Gapoktanhut Pujo Makmur. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Priyanto, R. 2024. Peningkatan kualitas hidup masyarakat desa melalui pelatihan analisis potensi wilayah. *JANU: Jurnal Abdimas Nusantara*. 1(01); 32-36.
- Pakaya, P., Baderan, D. W. K., dan Hamidun, M. S. 2025. Efektivitas Sistem Agroforestri dalam Meningkatkan Kesehatan Tanah dan Produktivitas Pertanian. *Hidroponik: Jurnal Ilmu Pertanian Dan Teknologi Dalam Ilmu Tanaman*. 2(2); 12-27.
- Pemerintah Provinsi Lampung. 2025. *Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Provinsi Lampung*.
- Qurniati, R., Febryano, I. G., and Zulfiani, D. 2017. How trust influence social capital to support collective action in agroforestry development? *Biodiversitas*. (3); 1201-1206.
- Qurniati, R., dan Putra, A. M. 2024. Implementasi agroforestri dan peran perempuan dalam pengelolaan lahan di KPH Batutegi Provinsi Lampung. *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*. 8(2); 436-447.
- Risfi, S., dan Hasneli, H. 2019. Kemandirian pada usia lanjut. Al-Qalb. *Jurnal Psikologi Islam*. 10(2); 152-165.
- Rahmawati, F. 2020. Peran Kompetensi dan motivasi terhadap kinerja individu kelompok wanita tani di Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. 6(2); 1-12.
- Renaningtyas, S., dan Hariyanti, P. 2021. The application of millennial agricultural extension communication at the self-help agricultural and rural training center (P4S) in betet village, Nganjuk Regency, East Java. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi*. 1; 67-80.
- Risal, R., Andi Agustang, A. A., dan Syukur, M. 2021. Peranan perempuan tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga di kelurahan Bonto Langkasa

- Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Phinisi Integration Review*. 4(2); 282-291.
- Ratnasari, T., Siddiq, A. M., dan Sulistiyowati, H. 2022. Pengembangan minyak kemiri sebagai upaya diversifikasi produk hasil hutan non kayu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 5(4); 223-227.
- Ritonga, E., Harahap, A., dan Pristiyono, P. 2023. Analisis sarana promosi media sosial dan e-wom sebagai digital marketing yang efektif bagi dunia bisnis di era society 5.0. *EconBank: Journal of Economics and Banking*. 5(1); 148-162.
- Ridwansyah, M. 2023. *Valuasi ekonomi sumber daya alam penerapan pada sistim agroforestri*. CV. ACI Edukasi. Sleman.
- Risamasu, M. 2023. Interkoneksi ekoteologi kepala jambu dan peran perempuan adat suku asli Karimun untuk pembangunan berkelanjutan di wilayah pesisir. *In Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*. 5; 2227-2256.
- Riskayanti, R. 2023. *Analisis gender dalam sistem pengelolaan agroforestri berbasis kopi (Coffea) di Kelurahan Bokin, Kecamatan Rantebua, Kabupaten Toraja Utara*. Doctoral dissertation Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Roslinda, E., Prisila, F. W., dan Mariani, Y. 2023. The patterns of agroforestry and its contribution to the community income. *Jurnal Sylva Lestari*. 11(3); 543-557.
- Ramos Farroñán, E. V., Arbulú Ballesteros, M. A., Mogollón García, F. S., Heredia Llatas, F. D., Farfán Chilicaus, G. C., Guzmán Valle, M. D. L. Á., and Arbulú Castillo, J. C. 2024. Sustainability and rural empowerment: developing women's entrepreneurial skills through innovation. *Sustainability*. 16(23); 10226.
- Rijal, M., Euriga, E., dan Nurlaela, S. 2024. Motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan kelompok wanita tani di Kalurahan Potorono Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 31(1); 36-42.
- Rufaidah, E., and Harianto, S. P. 2024. Agroforestry development relies on local wisdom (ecological, economic and social aspects): Case Study from Gapoktan Pujo Makmur, Lampung Province, Indonesia. *In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 1430(1).

- Rupa, M. 2024. Kinerja penyuluh pertanian: faktor penentu keberlanjutan program pertanian di Indonesia. *Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan*. 1(2); 23-35.
- Rufaidah, E., and Prasetyo, M. A. 2024. Impact of agroforestry practices on vegetation diversity and structure in Pesawaran, Indonesia. *Journal homepage*. 19(3): 937-946.
- Rini, A. 2025. Analisis Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani Kopi di Kecamatan Balik Bukit. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Romdona, S., Junista, S. S., dan Gunawan, A. 2025. Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*. 3(1): 39-47.
- Setiadiputra, R. Y. P. 2017. Urgensi program pengembangan kompetensi sdm secara Berkesinambungan di lingkungan instansi pemerintah. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*. 5(1);6. 16-22.
- Sudiarsana, I. G., Darmawan, D. P., dan Sarjana, I. D. 2017. Analisis kompetensi petani pepaya California (studi kasus kelompok tani merta giri kusuma Desa Abang, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem). *Agribisnis dan Agrowisata*. 6(4); 495-504.
- Sartika, D. 2020. Melihat attitude and behavior manusia lewat analisis teori planned behavioral. *JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling)*. 4(1); 51-70.
- Saufi, S., dan Saleh, M. 2021. Analisis karakteristik masyarakat agroforestri tanaman sengon di hutan produksi wilayah KPH Cantung. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*. 4(2): 476-485.
- Satriawan, P. W., Saikhu, M., Despita, R., dan Sawitri, B. 2021. Studi karakteristik petani desa tulungrejo dalam mendukung pengembangan agrowisata “Bon Deso”. *Jurnal Kirana*. 2(2); 77-85.
- Sartono, E. (2021). Peran kompetensi sosial penyuluh pertanian dalam pemberdayaan petani. *Agriekonomika*. 10(1); 45–53.
- Suhartianah, A., dan Dewi, T. R. S. 2021. Pemberdayaan anggota kelompok wanita tani melalui optimalisasi pekarangan pangan lestari di Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 16(1): 21-36.
- Siregar, R. S., Tanjung, A. F., Salsabila, S., Siregar, A. F., Kabaekan, N. T., dan Lubis, F. A. 2021. Pelayanan penyuluh pertanian dan kepuasan petani program *system rice of intensification* (sri) di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Agrica*. 14(1); 80-90.

- Susanti, Y., Wulandari, C., Kaskoyo, H., Safe'i, R., dan Yuwono, S. B. 2021. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan agroforestri di tahura wan abdul rachman, Bandar Lampung. *Jurnal Hutan Tropis*. 9(2); 472-487.
- Soputan, N. S., Talumingan, C., dan Kapantow, G. H. 2021. Kontribusi pendapatan usahatani padi sawah terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Rasi Kecamatan Ratahan. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan*. 3(1).
- Saragi, C. P., Aulia, M. R., dan Munthe, G. A. 2022. Analisis usahatani jagung dan kontribusinya terhadap pendapatan keluarga petani di Desa Bayu Bagasan, Kecamatan Tanah Jawa, Kabupaten Simalungun. *Jurnal Agriust*. 52-57.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., dan Amanah, S. 2022. Pengaruh karakteristik petani terhadap pengetahuan inovasi budidaya cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*. 18(02); 208-218.
- Syukur, M., Ahmad, M., Mardayani, M., Sofiyana, S., Masniaty, M., dan Alwi, K. 2022. Mekanisme pembagian kerja berdasarkan gender pada keluarga petani jagung di Kabupaten Soppeng. *Phinisi Integration Review*. 5(3): 878-886.
- Sofia, S., Suryaningrum, F. L., dan Subekti, S. 2022. Peran penyuluh pada proses adopsi inovasi petani dalam menunjang pembangunan pertanian. *Jurnal Agribios*. 20(1): 151-160.
- Sayyida, S. 2023. Structural equation modeling (sem) dengan smartpls dalam menyelesaikan permasalahan di bidang ekonomi. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*. 4(1); 6-13.
- Sari, C. F., Assajad, I. M., dan Ansori, M. I. 2023. Kompetensi individu. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*. 1(4); 201-214.
- Santoso, T., Darmawan, A., Sari, N., Syadza, M. A. F., Himawan, E. C. B., and Rahman, W. A. 2023. Clusterization of agroforestry farmers using K-means cluster algorithm and elbow method. *Jurnal Sylva Lestari*. 11(1); 107-122.
- Saputra, N., dan Zaini, Y. P. M. 2023. Peran perempuan dalam pelestarian mangrove. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*. Aceh.
- Sholeh, M. I. 2023. Pengakuan dan reward dalam manajemen sdm untuk meningkatkan motivasi guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*. 2(4): 212-234.
- Sherina, S., dan Putra, E. Y. 2023. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi customer loyalty pengguna pay later dengan mediasi customer satisfaction

- pada masyarakat Provinsi Kepulauan Riau. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*. 11(3); 191-205.
- Syaifullah, M. 2023. Motivasi anggota kelompok wanita tani srikandi tani dalam optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan di Kapuhan, Sawangan, Magelang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 30(1); 44-49.
- Siregar, M. F. Z. 2023. Pentingnya pengembangan karir bagi perempuan di masa kini. *Saree: Research in Gender Studies*. 5(1); 89-102.
- Syahrin, A., Dewi, D. K., Asiah, N., Patriani, P., dan Bukit, A. 2023. Peran perempuan dalam pelestarian lingkungan menggunakan sistem agroforestri. *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*. 10(1): 60-66.
- Surnayanti, S., Tsani, M. K., Harianto, S. P., Santoso, T., Dewi, B. S., Rusita, R., dan Arioen, R. 2023. Meningkatkan ekonomi masyarakat gapoktan pujo makmur melalui pemanfaatan daun tanaman mpts menjadi produk ecoprint. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*. 2(2): 100-110.
- Sulistiyowati, E., Setiadi, S., and Haryono, E. 2023. The Dynamics of Sustainable Livelihoods and Agroforestry in Gunungkidul Karst Area, Yogyakarta, Indonesia. *Forest and Society*. 7(2); 222-246.
- Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., ZA, S. Z., dan Yunita, E. A. 2023. Pemberdayaan wirausaha wanita di permukiman kumuh urban: Pendekatan penelitian aksi. *Jurnal Abdimas Peradaban*. 4(2).
- Samrin, S., Millang, S., and Daud, M. 2024. Land Productivity and Land Equivalent Ratio of Agroforestry System in Marena Customary Forest, Enrekang Regency, South Sulawesi Province, Indonesia. *Jurnal Sylva Lestari*. 12(2); 532-548.
- Sari, F. P., Munajat, M., Lastinawati, E., Meilin, A., Judijanto, L., Sutiharni, S., dan Rusliyadi, M. 2024. *Pembangunan pertanian berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi.
- Sirait, B. C., Nuraini, C., Triyanto, S. A., Widyaningrum, B., dan Helbawanti, O. 2024. Analisis gender dan pendidikan formal pada wirausaha agribisnis. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 8(1); 32-41.
- Silpia, R. R. 2024. Pemanfaatan sumber informasi pertanian oleh petani padi di Pekon Wonodadi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Sudarmanto, B. S., Nurdayati, N., Mubarokah, W. W., Purwono, E., Akbarrizki, M., dan Makmun, L. 2024. Analisis kompetensi petani millennial dalam mendukung keberlanjutan usaha (studi kemampuan teknis, manajerial dan

- sosial petani millennial di Jawa Tengah). *Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian*. 21(1); 11-28.
- Supriyono, B. 2024. Peran Perempuan Dalam Keluarga Menurut Hukum Keluarga Islam. *Al Mujib: Jurnal Multidisipliner*. 1(2); 81-105.
- Susanti, A. D., Nahlunnisa, H., dan Farma, A. 2024. Etnobotani tumbuhan pangan masyarakat sekitar agroforestri repong damar pahmungan, provinsi lampung. *Jurnal Silva Samalas*. 7(2): 14-20.
- Sujarot, S. 2024. Perempuan single parent dan kemandirian ekonomi di Gurabesi Jayapura Utara. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*. 5(1): 9-19.
- Sofyani, H. 2025. Penggunaan Teknik *Partial Least Square* (PLS) dalam Riset Akuntansi Berbasis Survei. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*. 9(1); 80-94.
- Shaliza, F. 2025. Pemetaan tantangan dan kebutuhan penyuluh pertanian dalam upaya peningkatan kualitas pertanian. *Jurnal Bersama Pengabdian Kepada Masyarakat (SAMAMAS)*. 1(4); 196-204.
- Setyaningrum, S., Syahir, S., Mulyatmi, M., dan Azizi, I. 2026. Eksplorasi literasi agroforestri: tinjauan dari aspek kesadaran, persepsi, pengetahuan dan harapan. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*. Jambi.
- Tindangen, M., Engka, D. S., dan Wauran, P. C. 2020. Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga (studi kasus: perempuan pekerja sawah di desa lemo barat kecamatan tombariri timur kabupaten minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 20(03).
- Thoriq, A., Sugandi, W. K., Sampurno, R. M., dan Soleh, M. A. 2020. Peningkatan pengetahuan dan tindakan petani dalam budi daya tanaman kopi berbasis agroforestri. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*. 17(3); 209-219.
- Triwanto, J., dan Wibowo, F. 2021. Kajian pengambilan keputusan rumah tangga berdasarkan peran gender dalam kegiatan pengelolaan agroforestri di Desa Sumbermulyo Banyuwangi. *Journal of Forest Science Avicennia*. 4(1); 50-56.
- Triwanto, J. 2024. Peran Agroforestri dalam ketahanan pangan dan kelestarian Lingkungan Secara Berkelanjutan. *UMM Press*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Tohiroh, T., Saefullah, A., Nurdin, N., Sukardi, S., Mulasih, S., Syahreza, A., dan Noor, M. A. 2024. Pemberdayaan kelompok wanita tani dalam mengolah produk pasca panen minuman sereh lemon selasih. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 49-60.

- Tran, T. A., Cook, B. R., and Touch, V. 2025. Agricultural extension institutions in rural Cambodia: Unpacking extension agent-farmer relations and interactions. *Journal of Rural Studies*, 117.
- Tsani, M. K., Rachmah, W. A., Harianto, S. P., dan Asmarahman, C. 2025. Keanekaragaman Jenis Vegetasi pada Pola Penanaman Agroforestri Kapulaga dan Non Kapulaga di Gapoktanhut Pujo Makmur KPH Pesawaran. *Wahana Forestra: Jurnal Kehutanan*. 20(2):170-182.
- Tarjo, T., Ulum, P., Burhanuddin, B., dan Afiandian, P. 2025. Pengembangan kemampuan mahasiswa menggunakan path analysis untuk pengolahan data penelitian dengan variabel intervening. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 6(1), 31-36.
- Ulma, R. O., Damayanti, Y., Elwamendri, E., Yulismi, Y., dan Fitri, Y. 2024. Analisis determinan curahan tenaga kerja wanita pada usahatani padi sawah tadah hujan di Desa Setiris Kecamatan Maro Sebo. *Jurnal Agristan*. 6(2); 421-435.
- Upuolat, F., Wattimena, C., dan Talaohu, M. 2025. Identifikasi potensi jenis tanaman agroforestry pola dusung di Negeri Wakal, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. *Marsegu: Jurnal Sains dan Teknologi*. 1(10): 1095-1112.
- Urbaningrum, R. N. 2025. Pemberdayaan perempuan pesisir sebagai poros utama pembangunan berkelanjutan di Desa Kapetakan Kabupaten Cirebon: membangun kesetaraan, kesejahteraan, dan keseimbangan lingkungan. *Jurnal Syntax Admiration*. 6(7).
- Von Maydell, H. J. 1987. Agroforestry in the dry zones of Africa: past, present and future. *Agroforestry*. 89.
- Viani, P. T. O., Wulandari, C., Safe'i, R., dan Kaskoyo, H. 2021. Karakteristik sosial yang mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan hutan kemasyarakatan. *Jurnal Tengawang*. 11 (1), 1-3.
- Vitasari, Ismail, K., Amrivo, V., dan Yulikasari, T. E. 2023. Keterlibatan perempuan Kamboja dan Indonesia dalam pembangunan lingkungan komoditas hutan pada program un-redd+. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*. 4(1).
- Valerio, E., Hilmiati, N., Thei, R. S., Barraza, A. S., dan Prior, J. 2024. Innovation for whom? The case of women in cattle farming in Nusa Tenggara Barat, Indonesia. *Journal of Rural Studies*. 106; 103198.
- Warongan, J. B., Sendow, G. M., dan Ogi, I. W. 2014. Pengaruh kompetensi, komitmen organisasi dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan

pada PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 2(4).

- Wati, K. A., dan Jannah, M. 2021. Hubungan antara kejenuhan dengan motivasi berprestasi pada atlet sepak bola. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3); 126-136.
- Windhy, A. M., dan Jamil, A. S. 2021. Peramalan harga cabai merah Indonesia: pendekatan ARIMA. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian*. 20(1); 90-106.
- Wiyanti, D. T. 2022. Role of women in sustainable agroforestry. *Ecodevelopment*, 4(1).
- Wahyuni, L., Riyanto, S., dan Hardana, A. E. 2022. Gerakan literasi agraris: penyuluhan pertanian berbasis pemberdayaan. *Universitas Brawijaya Press*. Malang.
- Wijayanto, N., dan Tsaniya, S. H. 2022. Evaluation of an agroforestry system: The growth of 14-month-old solomon sengon (*Falcataria moluccana*) and rice (*Oryza sativa*). *Jurnal Sylva Lestari*. 10(2); 254-266.
- Windani M, Ismiasih, dan Yusuf I. F. 2022. Respon dan tingkat adopsi petani terhadap program corporate farming di Desa Trimulyo Kabupaten Bantul-Diy. *VIII April*. 20–31.
- Wulandari, C., Bakri, S., Safe'i, R., Hilmanto, R., Pah, J. M., dan Pangestu, P. 2022. Pelatihan penguatan kapasitas sumberdaya manusia dalam menanggulangi dampak sosial ekonomi petani perhutanan sosial akibat pandemi covid-19 di KPH Pesawaran, Lampung. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*. 1(2): 136-143.
- Waruwu, M. 2023. Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7(1): 2896-2910.
- Wattie, G. G. R. W., dan Sukendah, S. 2023. Peran penting agroforestri sebagai sistem pertanian berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*. 5(1): 30-38.
- Wulandari, C., Kurniasari, N., Bakri, S., Dewi, B. S., and Safe'i, R. 2024. Perception of Forest Farmer Groups as a Mediating Variable in Achieving Goals as Members of the Forestry Partnership. *Jurnal Sylva Lestari*. 12(2); 401-417.
- Wewra, S., Far-Far, R. A., dan Puttilehalat, P. M. 2024. Efektivitas komunikasi penyuluhan terhadap tingkat kepuasan petani di Desa Watludan Kabupaten

Maluku Tengah. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*. 9(6); 574-582.

- Yarsiah, R. D., dan Azmi, A. 2020. Beban ganda buruh tani perempuan di Jorong Limpato Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Civic Education*. 3(3); 250-256.
- Yuniarsih, E. T., Tenriawaru, A. N., Haerani, S., dan Syam, A. 2020. Analisis korelasi sikap petani dengan adopsi teknologi budidaya cabai di Sulawesi selatan. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 23(3); 375-385.
- Yusliana, E., Anantanyu, S., dan Rusdiyana, E. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi petani dalam melakukan usahatani ikan air tawar di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. *Agromix*. 11(2); 202-217.
- Yuwono, S. B., Kaskoyo, H., Qurniati, R., Safe'i, R., dan HM, A. 2024. Pemberdayaan kelompok wanita tani hutan dalam pemanfaatan pekarangan secara agroforestry, gapoktan wana tani lestari KPH Batu Tegi Tanggamus. *Repong Damar: Jurnal Pengabdian Kehutanan dan Lingkungan*. 3(2); 166-176.
- Yusuf, M. A. 2024. Motivasi dalam organisasi; pengertian motivasi dan proses motivasi; teori-teori motivasi; penerapan motivasi dalam organisasi; motivasi dan kinerja. *MUTAADDIB: Islamic Education Journal*, 2(2), 1-24.
- Youlla, D., Widarti, S., dan Herlin, K. 2024. Tinjauan terhadap pengalaman dan jumlah tanggungan keluarga petani pada petani karet menghasilkan di Desa Jangkang Benua Kabupaten Sanggau. *Jurnal Equilibrium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti*. 10(1); 58-65.
- Yusartika, P., Rangga, K. K., Syarief, Y. A., Yanfika, H., dan Efendi, I. 2025. Tingkat kompetensi kewirausahaan perempuan pada program pekarangan pangan lestari (P2L) di Kota Bandar Lampung. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*. 7(2); 125–136.
- Zubaidah, S., Hermansyah, H., Indah, V. F., Laili, R., Yuniarti, Y., dan Saleh, H. M. 2024. Dampak pemberdayaan masyarakat terhadap partisipasi pembangunan infrastruktur pedesaan di Pedalaman Timur, Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*. 7(1), 69-86.